

**PENERAPAN STRATEGI BELAJAR KELOMPOK *NOMINAL*
GROUP UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS VIII₁, MTs PONDOK
PESANTREN NURUL ISLAM KECAMATAN
GUNUNG TOAR KABUPATEN
KUANTAN SINGINGI**



Oleh

**MISMARYULIS
NIM. 10715000032**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

**PENERAPAN STRATEGI BELAJAR KELOMPOK *NOMINAL*
GROUP UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS VIII₁ MTs PONDOK
PESANTREN NURUL ISLAM KECAMATAN
GUNUNG TOAR KABUPATEN
KUANTAN SINGINGI**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd)



Oleh

MISMARYULIS

NIM. 10715000032

**JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Strategi Belajar Kelompok Nominal Group untuk Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas VIII₁ MTs Pondok Pesantren Nurul Islam Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi*, yang ditulis oleh Mismaryulis NIM. 10715000032 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 09 Jumadil Akhir 1432H
13 Mei 2011 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Matematika

Pembimbing

Dra. Risnawati, M.Pd.

Drs. Hartono, M.Pd.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Strategi Belajar Kelompok Nominal Group untuk Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas VIII₁ MTs PP Nurul Islam Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi*, yang ditulis oleh Mismaryulis NIM. 10715000032 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 14 Rajab 1432 H/16 Juni 2011 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Matematika.

Pekanbaru, 14 Rajab 1432 H
16 Juni 2011 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Azwir Salam, M.Ag.
Penguji I

Dra. Risnawati, M.Pd.
Penguji II

Drs. Zulkifli Nelson, M.Ed.

Suci Yuniati, M.Pd.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.
NIP. 19700222 199703 2 001

PENGHARGAAN

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya shalawat beriring salam penulis hadiahkan buat tokoh revolusioner Islam yakni nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun kita ke alam berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Skripsi ini berjudul: “Penerapan Strategi Belajar Kelompok *Nominal Group* untuk Meningkatkan Minat Belajar Matematika siswa VIII₁ MTs PP Nurul Islam Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuansing”. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapat semangat, motivasi dan bantuan dari orang-orang tercinta. Terutama sekali keluarga besar penulis yang pertama sekali penulis cintai dan sayangi sepanjang hayat yaitu *ayahanda Yulisar dan ibunda Rosminar yang tercinta*, yang telah banyak memberikan dukungan baik moril maupun materil, jasa ayahanda dan ibunda tidak akan ananda lupakan, karena berkat iringan doa dan pengorbanan ayahanda dan ibunda yang tulus sehingga ananda bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga ayahanda dan ibunda selalu dalam lindungan rahmat dan karunia-Nya.

Selain itu, Dalam proses Penulisan Skripsi ini, tidak lepas dari kesulitan maupun hambatan, akan tetapi berkat dukungan, saran, dan bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak maka semua ini dapat dilampaui dengan baik. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati disampaikan terimakasih dan penghargaan yang tulus kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, figur pemimpin UIN yang arif dan bijaksana sehingga UIN bisa maju dan terus maju untuk kedepannya.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. Sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta staf yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyusun skripsi ini. Terima kasih penulis ucapkan.

3. Dra. Risnawati, M.Pd. Sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Matematika yang telah banyak membantu dan memberikan kemudahan kepada penulis selama penulis menjadi mahasiswa hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Hartono, M.Pd, sebagai dosen pembimbing sekaligus sebagai pembantu dekan II yang telah banyak membantu, meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing serta memberikan arahan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai.
5. Segenap keluarga besar staf dosen jurusan pendidikan Matematika Bapak Husnal, Bapak Adit, bu Defriwana Rahmi, bu Zubaidah Amir, bu Annisa Kurniati, bu Lies Andriani, dan masih banyak lagi yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis dan memberikan solusi-solusi terbaik buat penulis.
6. Bapak Drs. Syafri, MM selaku kepala Sekolah dimana penulis telah melakukan penelitian di sekolah tersebut dan kepada Staf sekolah terutama pada guru bidang matematika yaitu Bapak Beben Suhandra yang telah banyak memberikan bantuan selama penulis melakukan penelitian.
7. Buat Abang dan Kakak tersayang yang telah banyak memberikan motivasi dan bantuan buat penulis selama penulis menimba ilmu.
8. Sahabat-sahabat PPL, Khairiyah, M Syukron, Murtadho, Marwan, Rido dan sahabat KKN Riza, Prita, Defi, Ujang, Sefani, Aven, Kiki, Aini, Wira, Uun, Desi, Ida, dan Ibil. Kalian semua adalah sahabat terbaik yang bersama-samaku menjalani hari-hari yang indah baik dalam suka maupun duka.
9. Buat keluarga besar PMT VIIIC Sholeha, Syukron, Joni, Jupri, Junaidi, ali, Dirwan, Aini, Nora, Irlina, Tumironiah, Linda, Paini, Dina, Desi dan semua teman-temanku yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, yang telah banyak memberikan motivasi dan semangat kepada penulis. Kalian adalah sahabat-sahabat seperjuanganku yang terbaik, kenang-kenangan kita di bangku kuliah tidak akan pernah penulis lupakan.

Atas segala peran dan partisipasinya yang telah diberikan dan semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Akhirnya penulis mengharapkan mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan kedepannya. Amin

Pekanbaru, Mei 2011

Penulis

MISMARYULIS

ABSTRACT

Mismaryulis (2011) : Nominal Group Learning Strategy Implementation Group to Increase Interest in Learning Mathematics Grade Students VIII₁ MTs PP Nurul Islam Sub Mount Toar Kuansing District

This study aims to describe an increased interest in learning math class VIII₁ PP MTs Nurul Islam after application of the nominal group learning strategy group. In this study the formulation of the problem is "How to increase student interest in learning math class Mts VIII₁ PP Nurul Islam with the implementation of nominal group learning strategy group on the subject of a circle?

Research in a classroom action research. In this study, teachers collaborate with researchers in the learning process. Subjects in this study were students VIII₁ PP Nurul Islam, amounting to 27 people and objects of this research is the nominal group learning strategies to enhance students' interest group.

The study begins with the initial meeting (without action) and three cycles (with action). Data collection techniques in this study, namely one meeting before the action, the researchers conducted preliminary observations during the learning process took place by completing the observation sheet interest, then researchers apply nominal group learning strategy group, and observed the development of students' interest by completing the observation sheet.

Based on the analysis of data from this comparison, it is concluded that an increase in student interest in learning math class PP VII₁ MTs Nurul Islam through the implementation of nominal group learning strategy group.

ABSTRAK

Mismaryulis (2011) : Penerapan Strategi Belajar Kelompok Nominal Group Untuk Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas VIII₁ MTs PP Nurul Islam Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuansing.

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan peningkatan minat belajar matematika siswa kelas VIII₁ MTs PP Nurul Islam setelah diterapkan strategi belajar kelompok *nominal group*. Dalam penelitian ini rumusan masalahnya adalah “ Bagaimana peningkatan minat belajar matematika siswa kelas VIII₁ MTs PP Nurul Islam dengan penerapan strategi belajar kelompok *nominal group* pada pokok bahasan lingkaran?”

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Dalam penelitian ini guru berkolaborasi dengan peneliti dalam proses pembelajaran. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII₁ PP Nurul Islam yang berjumlah 27 orang dan objek penelitian ini adalah strategi belajar kelompok *nominal group* untuk meningkatkan minat siswa.

Penelitian diawali dengan pertemuan awal (tanpa tindakan) dan tiga siklus (dengan tindakan). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu satu kali pertemuan sebelum tindakan, peneliti mengadakan observasi awal pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan mengisi lembar observasi minat, selanjutnya peneliti menerapkan strategi belajar kelompok *nominal group*, serta mengamati perkembangan minat siswa dengan mengisi lembar observasi.

Berdasarkan hasil analisis data dari perbandingan tersebut, diambil kesimpulan yaitu terjadi peningkatan minat belajar matematika siswa kelas VIII₁ MTs PP Nurul Islam melalui penerapan strategi belajar kelompok *nominal group*.

الملخص

مسمريولس (2011) : المجموعة الاسمية الاستراتيجية التعلم فريق التنفيذ لزيادة الاهتمام في تعلم الرياضيات طلاب الصف ¹VIII نور الإسلام مدرسة داخلية منطقة كونونج توار حي كوانسينج

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد زيادة الاهتمام في تعلم الرياضيات الصف الثامن بروبيلين النظام التجاري المتعدد الأطراف نور الإسلام بعد تطبيق مجموعة الاسمية التعلم المجموعة الاستراتيجية . في هذه الدراسة صياغة للمشكلة هو "كيفية زيادة اهتمام الطلاب الصف ¹VIII في تعلم الرياضيات نور الإسلام مدرسة داخلية مع تنفيذ مجموعة الاسمية التعلم مجموعة استراتيجية بشأن هذا الموضوع من دائرة؟

البحث في أحد الفصول البحث والعمل . في هذه الدراسة ، والمدرسون سيتعاونون مع باحثين في عملية التعلم . وقد اجريت هذه الدراسة في هذه الدراسة طلاب ¹VIII مدرسة داخلية نور الإسلام ، وتصل إلى 27 الناس والأشياء من هذا البحث هو الفريق الاسمية استراتيجيات التعلم لتعزيز مجموعة الطلاب الفائدة .

الدراسة تبدأ الجلسة الأولى (بدون عمل) ، وثلاث دورات (مع العمل) . أساليب جمع البيانات في هذه الدراسة ، وهي جلسة واحدة قبل العمل ، وأجرى الباحثون الملاحظات الأولية خلال عملية التعلم وقعت من خلال استكمال الفائدة ورقة المراقبة والباحثين ثم تطبيق مجموعة لاسمية التعلم المجموعة الاستراتيجية ، ولاحظ تطور مصلحة الطلاب من خلال استكمال ورقة المراقبة.

واستنادا إلى تحليل البيانات من هذه المقارنة ، وخلص إلى أن زيادة في مصلحة الطلاب الصف ¹VII في تعلم الرياضيات مدرسة داخلية نور الإسلام من خلال تنفيذ مجموعة الاسمية التعلم المجموعة الاستراتيجية.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Minat Belajar Matematika	10
B. Strategi Belajar Kelompok Nominal Group	17
C. Hubungan belajar Kelompok Nominal Group dengan minat belajar ...	21
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Bentuk Penelitian Tempat dan Waktu Penelitian	24
B. Setting Penelitian	24
C. Variabel yang diselidiki	25
D. Rencana Penelitian	25
E. Subjek dan Objek Penelitian	29
F. Instrumen Penelitian	29
G. Teknik Pengumpulan Data	29
H. Teknik Analisis Data	29
I. Jadwal Penelitian	30
BAB IV PENYAJIAN HASIL HASIL PENELITIAN	31
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	31
B. Penyajian Data Hasil Penelitian	36

1. Pelaksanaan Tindakan	36
2. Analisis Data	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Daftar Sarana dan Prasarana MTs PP Nurul Islam Kampung Baru .	32
Tabel IV.2	Daftar Guru MTs PP Nurul Islam Kampung Baru	33
Tabel IV.3	Daftar Siswa MTs PP Nurul Islam Kampung Baru	35
Tabel IV.4	Daftar Kurikulum MTs PP Nurul Islam Kampung Baru	36
Tabel IV.5	Hasil Pengamatan Minat Belajar Siswa Tanpa Tindakan	39
Tabel IV.6	Hasil Pengamatan Minat Belajar Siswa pada Siklus I	43
Tabel IV.7	Rekapitulasi Hasil Pengamatan Minat Pembelajaran pada siklus I...	44
Tabel IV.8	Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Guru pada siklus I	45
Tabel IV.9	Hasil Pengamatan Minat Belajar Siswa pada siklus II	49
Tabel IV.10	Rekapitulasi Hasil Pengamatan Minat Pembelajaran pada siklus II .	50
Tabel IV.11	Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Guru pada siklus II	51
Tabel IV.12	Hasil Pengamatan Minat Belajar Siswa pada siklus III.....	55
Tabel IV.13	Rekapitulasi Hasil Pengamatan Minat Pembelajaran pada siklus III	57
Tabel IV.14	Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Guru pada siklus III	58
Tabel IV.15	Bobot Ketercapaian Motivasi Belajar Matematika Siswa	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Silabus Pembelajaran
Lampiran II	: Skenario Pembelajaran (SP-1)
Lampiran III	: Skenario Pembelajaran (SP-2)
Lampiran IV	: Skenario Pembelajaran (SP-3)
Lampiran V	: Skenario Pembelajaran (SP-4)
Lampiran VI A	: Lembar Kerja Siswa 1
Lampiran VI B	: Lembar Kerja Siswa 2
Lampiran VI C	: Lembar Kerja Siswa 3
Lampiran VI D	: Lembar Kerja Siswa 4
Lampiran VII A	: Kunci Jawaban LKS 1
Lampiran VII B	: Kunci Jawaban LKS 2
Lampiran VII C	: Kunci Jawaban LKS 3
Lampiran VII D	: Kunci Jawaban LKS 4
Lampiran VIII	: Panduan Lembar Observasi Minat Belajar Matematika
Lampiran IX	: Tabel hasil Pengamatan setiap Indikator
Lampiran X A	: Lembaran Observasi Aktifitas Siswa Tanpa Tindakan
Lampiran X B	: Lembaran Observasi Aktifitas Siswa Siklus I
Lampiran X C	: Lembaran Observasi Aktifitas Siswa Siklus II
Lampiran X D	: Lembaran Observasi Aktifitas Siswa Siklus III
Lampiran XI A	: Lembaran Observasi Aktifitas Guru Tanpa Tindakan
Lampiran XI B	: Lembaran Observasi Aktifitas Guru Siklus I
Lampiran XI C	: Lembaran Observasi Aktifitas Guru Siklus II
Lampiran XI D	: Lembaran Observasi Aktifitas Guru Siklus III

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah pendidikan merupakan masalah yang sangat menarik untuk dibahas. Karena pendidikan merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tujuannya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah melalui proses pembelajaran di sekolah. Dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya pendidikan, guru sebagai tenaga pendidik diharapkan agar berdampak positif terhadap kualitas peserta didik, agar memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang mempunyai peranan sangat luas dalam kehidupan manusia maupun di sekolah. Salah satunya peranan matematika sekolah sebagai satu unsur masukan instrumental, yang memiliki objek dasar abstrak dan berdasarkan landasan kebenaran yang konsisten, dalam sistem proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Matematika dan kemahiran menyelesaikan masalah merupakan keperluan bagi pembelajaran seumur hidup.¹

Berdasarkan dengan peranannya maka matematika perlu diajarkan di sekolah. Cokroft mengemukakan bahwa matematika perlu diajarkan kepada siswa karena:

¹ Efendi Zakaria, dkk. *Trend Penajaran dan Pembelajaran Matematika*, (Kuala Lumpur: Utusan Publication dan Distributors Sdn Bhd 2007), h. 1.

1. Selalu digunakan dalam segala segi kehidupan.
2. Semua bidang studi memerlukan keterampilan matematika yang sesuai.
3. Merupakan sarana komunikasi yang kuat, singkat, dan jelas.
4. Dapat digunakan untuk menyajikan informasi dalam berbagai cara.
5. Meningkatkan kemampuan berfikir logis, ketelitian dan kesadaran keruangan.
6. Memberikan kepuasan terhadap usaha memecahkan masalah yang menantang.²

Dengan belajar matematik diharapkan pula diperoleh kemampuan bernalar pada diri siswa yang tercermin melalui kemampuan berfikir logis, sistematis, cermat, jujur dan efektif serta efisien dalam memecahkan suatu permasalahan baik dalam bidang matematika, maupun dalam kehidupan sehari-hari. Dengan berfikir demikian, maka akan tercapailah sesuatu hasil belajar yang lebih baik.

Mengingat pentingnya mata pelajaran matematika tersebut, maka berbagai upaya dilakukan guru untuk dapat meningkatkan hasil belajar matematika, tetapi pencapaian hasil belajar yang memuaskan tidak bisa lepas hanya dari guru itu sendiri. Namun siswa hendaknya mempunyai minat dalam belajar matematika.

Minat berarti suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh.³ Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari.⁴ Dengan demikian minat diperlukan dalam proses pembelajaran, supaya siswa yang diajar tertarik dengan materi pelajaran yang disampaikan guru.

² Mulyono Abdurrahman. Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 253.

³ Djaali. *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 121.

⁴ Dalyono. *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), h. 56.

Minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam pembelajaran misalnya, seorang siswa yang menaruh minat besar terhadap matematika akan memusatkan perhatiannya lebih banyak dari pada siswa lainnya lalu, karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap matematika itulah yang memungkinkan siswa tadi untuk belajar lebih giat dan akhirnya mencapai hasil yang diinginkan.⁵

Menurut Wiliam James (1890) yang dikutip oleh Uzer Usman dalam bukunya *menjadi guru propesional* bahwa minat siswa merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan belajar. Pada hakikatnya anak berminat belajar dan guru hendaknya berusaha membangkitkan minat anak terhadap belajar.⁶ Aktif dalam belajar juga akan melahirkan ide-ide yang kreatif terhadap pembelajaran, sehingga akan menambah pengalaman yang dapat dijadikan referensi terhadap setiap permasalahan yang muncul di dalam kelas tersebut.

Menurut Eric Jensen ada beberapa karakteristik siswa menaruh minat terhadap pembelajaran diantaranya ⁷:

1. Memancarkan kegembiraan, senyuman
2. Menantang pemikiran sendiri, melihatannya melakukan analisis mendalam
3. Terlibat secara aktif
4. Ingin tahu
5. Peduli tentang pemahaman
6. Mendapatkan kepuasan dari proses
7. Berpartisipasi
8. Menyelesaikan tugas-tugas
9. Tidak mengeluh

⁵ Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Pers, 2003), h. 151.

⁶ Moh.Uzer Usman. *Menjadi Guru Propesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), h. 27.

⁷ Eric Jensen. *Deeper Learning*, (Jakarta, PT Indeks, 2011), h. 6.

10. Memberi perhatian
11. Teguh
12. Bertanya lagi dan lagi
13. Mengatakan “saya terkesan”
14. Positif tentang peluang pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan salah seorang guru mata pelajaran matematika bernama Beben Suhandra, diperoleh informasi bahwa minat belajar matematika siswanya di MTs NURUL ISLAM masih tergolong rendah. Rendahnya minat terlihat dari hasil pengamatan dengan beberapa gejala diantaranya:

1. Sebagian siswa tidak mau bertanya kepada guru tentang materi pelajaran yang telah dipelajari, dan apabila ditanya oleh guru, mereka tidak dapat menjawab dan tidak mau berusaha untuk mencari jawabannya.
2. Sebagian siswa tidak memperhatikan guru ketika guru menjelaskan pelajaran.
3. Sebagian siswa sering keluar kelas pada saat proses pembelajaran.
4. Jika diberikan catatan hanya sebagian saja yang mau mencatat.
5. Jika diberikan tugas di sekolah maupun di rumah, hanya sebagian saja yang mengerjakan.
6. Sebagian siswa kurang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dikelas.

Upaya lain untuk meningkatkan minat belajar matematika siswa terus dilakukan, seperti mengulang materi yang dianggap sulit, memberi tambahan soal-soal latihan dan memberikan penghargaan kepada siswa yang memperoleh nilai baik maupun yang aktif bertanya. Namun upaya tersebut belum mencapai tujuan sesuai dengan yang diharapkan.

Untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar maka guru perlu merencanakan suatu strategi pembelajaran yang nantinya dapat melibatkan siswa secara aktif, sehingga menambah semangat dan minat siswa dalam belajar. Karena minat merupakan salah satu faktor penting dalam proses pembelajaran yang dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap aktifitas belajar.

Melihat kondisi di atas, maka penulis mencoba untuk memberikan solusi dengan salah satu cara belajar yang menekankan berbagai kegiatan tindakan yaitu menggunakan strategi belajar kelompok *nominal group* dalam pembelajaran yang pada hakikatnya adalah upaya untuk keaktifan yang dilakukan oleh peserta didik dan guru. Strategi belajar kelompok *Nominal Group* adalah pertemuan kelompok yang berstruktur, dimana siswa mengungkapkan ide-idenya secara individu yang dapat melatih siswa untuk berfikir sendiri secara maksimal tanpa mendapat pengaruh dari pemikiran siswa lain⁸, kemudian dilanjutkan dengan diskusi kelompok yang menuntut keaktifan siswa, sehingga siswa yang pada awalnya bersifat pasif menjadi aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini juga dilatarbelakangi oleh konsep teori Naturalisme-Romantis yang menekankan kepada aktifitas siswa. Menurut Tohirin belajar secara berkelompok pada dasarnya adalah memecahkan persoalan secara bersama (kelompok). Dalam belajar kelompok setiap individu memberikan sumbangan pikiran dalam memecahkan masalah yang akan dibahas sehingga diperoleh hasil yang

⁸ Made Pidarta. *Perencanaan Pendidikan Partisipatori dengan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: Bineka Cipta, 1990), h. 43.

baik. Pikiran banyak orang biasanya menghasilkan jalan keluar yang lebih baik dari diskusi.⁹

Menurut Nasution minat dapat ditingkatkan dengan menggunakan berbagai bentuk mengajar seperti kerja kelompok, permainan, demonstrasi dan sebagainya.¹⁰ Dalam kerja kelompok menekankan keaktifan siswa dalam memecahkan masalah, dengan sendirinya kebosanan akan hilang dan menimbulkan kegembiraan serta minat bagi siswa. Pidarta mengemukakan kelompok *Nominal Group* merupakan kelompok yang berstruktur yang melibatkan keaktifan siswa dalam memecahkan masalah.

Kelompok *Nominal Group* ini memiliki beberapa keunggulan diantaranya:¹¹

1. Menghasilkan ide yang lebih banyak dibandingkan dengan diskusi biasa.
2. Menyeimbangkan peran masing-masing individu, membatasi dominasi dari orang yang punya pengaruh dalam kelompok.
3. Menghilangkan persaingan dalam kelompok.
4. Mendorong peserta untuk menyelesaikan masalah.
5. Tiap peserta dapat memberikan prioritas idenya secara bebas dan tertutup.

Dalam proses pembelajaran guru menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS), yang dibuat sedemikian rupa untuk membantu siswa dalam belajar sehingga menemukan pengalaman belajar. Dengan adanya kegiatan-kegiatan tersebut diharapkan keaktifan siswa dalam belajar, sehingga kebosanan siswa

⁹ Tohirin. *Psikologi Belajar Agama Islam*, (Pekanbaru: Sarana Media Offset, 2001), h. 92.

¹⁰ Nasution. *Didaktik Asas-asas Mengajar*, (Bandung : Bumi Aksara, 1995), h. 82.

¹¹ Rinella Putri, 2010 (http://vibizmanagement.com/journal/index/category/quality_management/79/30)

dalam belajar akan hilang dan siswa akan merasa puas dan senang dengan materi pelajaran matematika yang diajarkan.

Hal ini sesuai dengan pendapat Hudojo yaitu: “Dapat diharapkan jika siswa aktif melibatkan diri didalam menemukan suatu prinsip dasar, anak itu akan mengerti konsep tersebut lebih baik, ingat lebih lama dan akan mampu menggunakan konsep tersebut didalam konteks yang lain, lebih lanjut lagi siswa akan menunjukkan kegembiraan dan minatnya dan ini akan membawa anak untuk ingin mencari hubungan-hubungannya.”¹²

Dengan demikian penerapan strategi belajar kelompok *nominal group* diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa dengan judul “ Penerapan Strategi Belajar Kelompok *Nominal Group* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas VIII₁ MTs Pondok Pesantren Nurul Islam Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi”.

B. Penegasan Istilah

Agar terhindar dari kesalahpahaman dalam penelitian ini, peneliti menjelaskan istilah-istilah yang digunakan dalam judul ini:

1. Penerapan adalah pemasang, pengenaaan, mempraktekkan.¹³
2. Strategi adalah pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam

¹² Hudojo. *Pengembangan Kurikulum Matematika dan Pelaksanaanya didepan Kelas*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1979), h. 109.

¹³ Dessy Anwar. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Karya Abditama,2001), h. 516.

perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.¹⁴

3. Belajar kelompok adalah siswa dibagi dalam satuan-satuan kecil.¹⁵
4. *Nominal Group* adalah pertemuan kelompok yang berstruktur, dimana individu bekerja sama dengan individu yang lain, tetapi dalam jangka waktu tertentu tidak mengadakan interaksi verbal yang satu dengan yang lain.¹⁶
5. Meningkatkan adalah menaikkan atau mempertinggi.
6. Minat adalah kecendrungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas maka masalah yang akan diteliti adalah “Bagaimana peningkatan minat belajar matematika siswa kelas VIII₁ MTs PONDOK PESANTREN NURUL ISLAM dengan penerapan strategi belajar kelompok *Nominal Group* pada pokok bahasan lingkaran?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendiskripsikan peningkatan minat belajar matematika siswa dengan strategi belajar kelompok *Nominal Group* di kelas VIII₁ MTs PONDOK

¹⁴ Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2009), h.139.

¹⁵ Nana Sudjana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2004), h. 82.

¹⁶ Made Pidarta. *Op.Cit.* h. 43.

PESANTREN NURUL ISLAM kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Bagi sekolah, tindakan yang dilakukan pada penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu bahan masukan dalam rangka meningkatkan minat belajar matematika siswa di MTs PONDOK PESANTREN NURUL ISLAM Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.
- b. Bagi Guru, penerapan strategi belajar kelompok *nominal group* dalam kegiatan belajar mengajar yang akan dilakukan pada penelitian ini diharapkan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan minat belajar matematika siswa kelas VIII₁ MTs PONDOK PESANTREN NURUL ISLAM kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.
- c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan menjadi landasan berpijak untuk meneliti lebih lanjut tingkat keberhasilan siswa dengan menggunakan strategi yang bervariasi dalam proses pembelajaran.
- d. Bagi siswa, penerapan strategi belajar kelompok *nominal group* dalam kegiatan pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan minat belajar matematika siswa di kelas VIII₁ MTs PONDOK PESANTREN NURUL ISLAM Kecamatan Gunung Toar.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Minat Belajar Matematika

1. Pengertian minat belajar

Manusia sepanjang hayatnya memiliki sejumlah kebutuhan, baik kebutuhan Biologis maupun Psikologis. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut maka manusia akan melahirkan minat di dalam dirinya. Sehingga minat itu akan mampu memberi dorongan manusia untuk melakukan aktivitas-aktifitas tertentu demi mencapai tujuan yang diinginkan.

Minat merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan dalam proses belajar. Menurut Muhibbin Minat (Interest) diartikan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.¹ Menurut Doyles Fryer dalam Wayan mengemukakan minat adalah gejala psikis yang berkaitan dengan objek atau aktifitas yang dapat menimbulkan perasaan senang pada individu.² Syaiful Djamarah mengemukakan Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk mempertahankan dan mengenang beberapa aktifitas.³ Minat merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan yang selalu diikuti dengan perasaan senang.⁴ Slameto juga mengemukakan bahwa

¹ Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Pers, 2003), h. 136.

² Wayan Nurkuncana. *Evaluasi Pendidikan*, (Surabaya : Usaha Nasional,1986), h. 229.

³ Syaiful Djamarah. *Psikologi Belajar*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h.132.

⁴ Slameto. *Belajar dan factor yang mempengaruhi*, (Jakarta: Bina Aksara,1991), h. 182.

minat tidak dibawa sejak lahir tetapi minat dapat ditumbuhkan dan dikembangkan pada anak didik.⁵

Secara umum minat dibagi menjadi 2 yaitu:

- 1) Minat yang diekspresikan yaitu minat yang diungkapkan melalui kata-kata atau pernyataan yang menunjukkan bahwa anak didik lebih menyukai sesuatu dari pada yang lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktifitas.
- 2) Minat yang diimplementasikan yaitu mewujudkan minat melalui partisipasi aktif dalam suatu kegiatan.⁶

Dari pendapat-pendapat dan pengertian minat secara umum di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa minat belajar matematika adalah suatu keinginan individu untuk memusatkan perhatian, mempunyai rasa ingin tahu dalam mencari hubungan-hubungan tentang konsep-konsep matematika sehingga ia merasa tertarik untuk melakukannya dan juga menumbuhkan perasaan senang dan puas dalam dirinya.

2. Upaya meningkatkan minat belajar siswa

Dalam proses pembelajaran guru dapat membangkitkan minat belajar anak didiknya. Ada beberapa cara yang dilakukan guru untuk membangkitkan minat anak didik diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Membangkitkan adanya suatu kebutuhan pada diri anak didik, sehingga dia rela belajar tanpa paksaan.
- b. Menghubungkan bahan pelajaran yang diberikan dengan persoalan pengalaman yang dimiliki anak didik, sehingga anak didik mudah menerima bahan pelajaran.

⁵ Syiful Djamrah. Op. Cit. h. 159.

⁶ Ibid. h. 132.

- c. Memberi kesempatan kepada anak didik untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dengan cara menyediakan lingkungan belajar yang kreatif dan kondusif.
- d. Menggunakan berbagai macam bentuk dan teknik mengajar seperti kerja kelompok, permainan, dan sebagainya dalam konteks perbedaan individual anak didik.⁷

Minat perlu dibangkitkan dalam diri siswa karena minat sangat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar. Siswa yang berminat terhadap suatu pelajaran akan selalu berusaha untuk mempelajarinya dengan sungguh-sungguh, karena ada suatu daya tarik baginya. Di samping itu minat yang timbul dari kebutuhan merupakan faktor penting bagi siswa dalam melaksanakan kegiatan atau usahanya. Oleh karena itu guru perlu membangkitkan minat belajar siswa agar memudahkan guru dalam membimbing dan mengarahkan siswa dalam belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat seseorang mempunyai peranan penting dalam prestasi belajar. Seperti yang diungkapkan Dalyono dalam *Psikologi Belajar* bahwa minat yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah.⁸

Dalam bukunya Dalyono tentang psikologi belajar, Crow & Crow berpendapat bahwa lamanya minat bervariasi dimana kemampuan dan kemauan menyelesaikan tugas yang diberikan untuk selama waktu yang

⁷ Ibid. h. 133.

⁸ Dalyono. *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), h. 56.

ditentukan berbeda-beda baik dari segi umur maupun bagi masing-masing individu.⁹

Menurut Sumadi Suryabrata unsur-unsur minat yaitu:

- 1) Perhatian yaitu : banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan.
- 2) Perasaan yaitu : gejala psikis yang bersifat subjektif yang umumnya berhubungan dengan gejala-gejala mengenal dan dialami dalam kualitas senang atau tidak dalam berbagai taraf.
- 3) Motif yaitu : keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencari suatu tujuan.¹⁰

Beberapa ahli pendidikan berpendapat bahwa cara yang paling efektif untuk membangkitkan minat pada suatu objek yang baru adalah dengan menggunakan minat-minat siswa yang telah ada. Disamping memanfaatkan minat yang telah ada, Tanner dan Tanner menyarankan agar para pengajar berusaha membentuk minat-minat baru pada diri siswa. Ini dapat dicapai dengan jalan memberikan informasi pada siswa mengenai hubungan antara suatu bahan pengajaran yang akan diberikan dengan bahan pengajaran yang lalu, menguraikan kegunaannya bagi siswa dimasa yang akan datang.

3. Faktor yang mempengaruhi minat

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa, secara garis besar dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu:

1) Faktor Intern

- a) Kondisi fisik/jasmani siswa saat mengikuti pelajaran.

Kondisi fisik atau jasmani siswa saat mengikuti pelajaran Matematika sangat berpengaruh terhadap minat dan aktivitas belajarnya.

⁹ Syiful Djamrah. Op. Cit. h. 158.

¹⁰ Sumadi Suryabrata. *Psikologi Belajar*, (Jakarta: CV Rajawali, 1989), h. 14.

- b) Pengalaman belajar Matematika di jenjang pendidikan sebelumnya.

Pengalaman belajar sangat berkaitan dengan kemampuan awal (entry behavior). Sebagaimana yang dikemukakan oleh Bloom, “kemampuan awal adalah pengetahuan, keterampilan dan kompetensi, yang merupakan prasyarat yang dimiliki untuk dapat mempelajari suatu pelajaran baru atau lebih lanjut.”¹¹

2) Faktor ekstern

- a) Metode dan gaya mengajar guru.

Metode dan gaya mengajar guru juga memberi pengaruh terhadap minat siswa dalam belajar Matematika.

Dominikus Catur Raharja mengatakan Guru adalah kreator proses belajar mengajar. Guru adalah orang yang akan mengembangkan suasana bebas bagi siswa untuk mengkaji apa yang menarik minatnya, mengekspresikan ide-ide dan kreativitasnya dalam batas-batas norma norma yang ditegakkan secara konsisten.¹²

- b) Tersedianya fasilitas dan alat penunjang pelajaran Matematika¹³
- c) Situasi dan kondisi lingkungan

4. Indikator minat

Adapun siswa yang memiliki karakteristik minat dalam proses belajar diantaranya:

1. Memancarkan kegembiraan dan senyuman
2. Menantang pemikiran sendiri, kelihatannya melakukan analisis mendalam
3. Terlibat secara aktif

¹¹ Nashar. 2004 (<http://idb4.wikispaces.com/file/view/jj4006.2.pdf>).

¹² Dominikus Catur Raharja. 2001 (<http://idb4.wikispaces.com/file/view/jj4006.2.pdf>).

¹³ Wina sanjaya. *Strategi pembelajaran*, (Jakarta : Kencan,2007), h. 37.

4. Ingin tahu
5. Peduli tentang pemahaman
6. Mendapatkan kepuasan dari proses
7. Berpartisipasi
8. Menyelesaikan tugas-tugas
9. Tidak mengeluh
10. Memberi perhatian
11. Teguh
12. Bertanya lagi dan lagi
13. Mengatakan “saya terkesan”
14. Positif tentang peluang pembelajaran.¹⁴

Namun karakteristik ini tidaklah terlihat sekaligus semuanya pada waktu belajar, mungkin beberapa karakteristik terlihat suatu hari, dan karakteristik lain dihari berikutnya.

Menurut Sunaryo ciri-ciri minat tinggi sebagai berikut: (1) kesiapan menerima pelajaran matematika, (2) mengetahui apa yang dipelajari (3) Kesungguhan menerima pelajaran, (4) Meyakini dapat mempelajarinya. Jika siswa dapat memenuhi kriteria tersebut maka sudah bisa dikatakan ia memiliki minat terhadap pembelajaran matematika.

Berdasarkan uraian dan karakteristik minat di atas, untuk mengukur dan mengetahui minat belajar matematika siswa terhadap pelajaran matematika pada penelitian ini, maka peneliti menerapkan indikator sebagai berikut:

- 1) Siswa mempersiapkan perlengkapan belajar serta hal-hal yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembelajaran.
- 2) Siswa selalu hadir dalam setiap pelaksanaan proses pembelajaran.

¹⁴ Eric Jensen. *Deeper Learning*, (Jakarta: PT Indeks, 2011), h. 295.

- 3) Memusatkan perhatian, maksudnya dalam setiap proses pembelajaran siswa mempunyai perhatian yang terpusat agar materi yang disajikan dapat dipahami dan dikerjakan.
- 4) Siswa mempunyai buku paket atau buku penunjang pelajaran matematika.
- 5) Membuat catatan setiap belajar matematika, maksudnya dalam proses pembelajaran siswa selalu membuat catatan tentang materi yang dijelaskan guru setiap kali pertemuan.
- 6) Mengerjakan soal matematika yang diberikan di sekolah, maksudnya siswa selalu mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan sewaktu proses pembelajaran dan siswa juga dapat menyelesaikan soal-soal latihan itu dengan baik dan benar.
- 7) Jika tidak mengerti bertanya, maksudnya bila ada materi yang kurang dipahami oleh siswa pada waktu proses pembelajaran, siswa akan selalu berusaha bertanya kepada guru dan teman-temannya yang sudah dianggapnya mengerti.
- 8) Mengerjakan PR matematika, maksudnya siswa selalu mengerjakan PR yang di berikan ketika dirumah, sehingga ketika pada hari berikutnya PR akan diperiksa siswa sudah pada selesai semua mengerjakannya.
- 9) Siswa berani mengeluarkan pendapatnya, maksudnya ketika dalam proses pembelajaran siswa tidak malu-malu untuk mengeluarkan pendapatnya.

10) Mengikuti pelajaran dari awal hingga akhir, maksudnya siswa selalu mengikuti setiap kegiatan pembelajaran dari awal hingga berakhirnya pembelajaran.

Dalam pelaksanaannya, apabila hasil persentase ketercapaian minat belajar siswa sebanyak 75% berkategori tinggi maka penelitian ini dapat dikatakan berhasil, dan siklus akan segera dihentikan.

Untuk mengetahui kategori atau klasifikasi penilaian terhadap minat belajar siswa, digunakan kriteria sebagai berikut:¹⁵

Sangat tinggi, apabila berada antara 81%-100%

Tinggi, apabila berada antara 61%-80%

Sedang, apabila berada antara 41%-60%

Rendah, apabila berada antara 21%-40%

Sangat rendah, apabila berada antara 0%-20%

B. Strategi belajar kelompok *Nominal Group*

1. Pengertian

Ada beberapa teknik yang digunakan dalam kerja kelompok antar anggota perencanaan pendidikan. Tiga diantaranya yaitu pertemuan kelompok, *Nominal Group*, dan teknik Delphi.¹⁶ Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Nominal Group* karena teknik ini lebih maju selangkah dibandingkan teknik pertemuan kelompok. Karena teknik ini merupakan suatu mekanisme kerja yang berusaha membuat para anggota

¹⁵ Riduan. *Skala Pengukuran variabel-variabel Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.15.

¹⁶ Made Pidarta. *Perencanaan Pendidikan Partisipatori dengan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: Bineka Cipta, 1990), h. 43.

perencana berfikir sendiri secara maksimal. Diharapkan setiap anggota dapat menciptakan atau mengkreasikan sesuatu yang terbaik baginya untuk memecahkan masalah tanpa pengaruh dari pemikiran orang lain. Dengan cara seperti ini ide-ide terbaik dapat dikumpulkan, kemudian disaring pula melalui pemikiran yang terbaik bagi setiap individu, sehingga menghasilkan pemecahan masalah yang terbaik pula.

Strategi adalah sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan tertentu. Belajar kelompok adalah suatu pendekatan atau metode mengajar dengan siswa bekerja atau belajar dengan kemampuan anggotanya beragam. Sedangkan Kelompok *nominal group* adalah pertemuan kelompok yang berstruktur.

Nominal group merupakan kelompok yang berstruktur, dimana individu-individu yang bekerja sama dengan individu lain, tetapi pada tahap pertama setelah diketahui masalah yang akan dipecahkan antar anggota tidak mengadakan interaksi verbal satu dengan yang lain. “Menurut Made Pidarta dengan teknik *nominal group* adalah suatu mekanisme kerja yang berusaha membuat para anggota berfikir sendiri secara maksimal.”¹⁷

Di sini tampak bahwa yang membedakan teknik *nominal group* dengan teknik berdiskusi yang lainnya adalah:

- 1) Bahwa pada teknik *nominal group* para anggota pertama-tama harus berfikir sendiri untuk mencari pemecahan masalah yang diberikan.

¹⁷ Ibid. h. 43.

Dengan demikian diharapkan siswa dapat berfikir secara optimal. “Menurut Made Pidarta dengan berfikir sendiri diharapkan setiap anggota dapat menciptakan atau mengkreasikan sesuatu yang terbaik baginya untuk memecahkan masalah tanpa dapat pengaruh dari pemikiran orang lain.”¹⁸

- 2) Pada teknik *nominal group* ini, soal-soal yang akan diberikan kepada siswa langsung dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran saat itu juga.

2. Kegunaan Strategi belajar Kelompok

Belajar kelompok mempunyai tujuan belajar berupa hasil belajarakademik, yaitu unggul dalam membantu peserta didik memahami konsep-konsep yang sulit. Lebih nyata dapat menerima prestasi yang menonjol dalam tugas-tugas pembelajaran akademik, dengan memanfaatkan kemampuan tutor sebaya untuk kelompok bawah serta bagi kelompok atas dapat meningkatkan kemampuan akademiknya.

Manfaat strategi belajar kelompok adalah dapat mengembangkan solidaritas sosial dikalangan siswa.¹⁹ Belajar kelompok disusun dalam suatu usaha untuk meningkatkan partisipasi siswa, memfasilitasi siswa dengan pengalaman sikap kepemimpinan dan membuat keputusan dalam kelompok, serta memberikan kesempatan pada siswa untuk berinteraksi dan belajar bersama-sama siswa yang berbeda latar belakangnya.

Ada empat unsur penting dalam belajar kelompok yaitu:

- 1) Adanya peserta dalam kelompok

¹⁸ Ibid. h. 43.

¹⁹ Trianto. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 58.

- 2) Adanya aturan kelompok
 - 3) Adanya upaya belajar setiap anggota kelompok
 - 4) Adanya tujuan yang harus dicapai
3. Langkah-langkah *Nominal Group*

Belajar kelompok *nominal group* adalah pembelajaran yang lebih menekankan kepada pemikiran siswa dalam berfikir secara individu dan kelompok, menjadikan konsep matematika yang diperoleh siswa bertahan lebih lama di ingatan mereka, sehingga memberikan hasil belajar berupa nilai dari aspek kognitif yang lebih baik.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam kelompok *nominal group* yaitu:

- 1) Mula-mula guru membacakan *problem* atau masalah yang akan dipecahkan lengkap dengan pertanyaan dan penjelasan.
- 2) Sesudah itu siswa berfikir sendiri-sendiri tanpa berkomunikasi satu dengan yang lain mencari jawaban permasalahan yang dilontarkan oleh guru.
- 3) Masing-masing jawaban atau ide diserahkan dalam bentuk tulisan.
- 4) Jawaban-jawaban atau ide-ide itu digilirkan kepada siswa-siswa yang lain, agar dapat dibaca dan dipahami, bila masih ada yang membutuhkan penjelasan dari ide-ide itu, maka pembawa ide yang bersangkutan dapat menjelaskan. Selama penjelasan tentang ide-ide itu dapat saja terjadi diskusi untuk memantapkan makna ide tersebut.

- 5) Guru memberikan bahan pelajaran yang akan didiskusikan bersama kelompoknya.
- 6) Guru membimbing siswa mendiskusikan masalah tersebut.
- 7) Setiap peserta diminta untuk memilih lima ide terbaik, ditulis dalam kertas atau kartu menurut rangkingnya.
- 8) Kartu-kartu dikumpulkan, satu persatu isinya ditulis di depan papan tulis. Ide atau jawaban yang mendapat suara terbanyak adalah ide yang dipilih.²⁰

Berdasarkan uraian di atas, penerapan teknik *Nominal Group* memiliki kelebihan dan kelemahan sebagai berikut:

Kelebihannya:

1. Masing-masing siswa mempunyai kesempatan untuk berfikir dan mengeluarkan ide-idenya, sehingga siswa akan menjadi lebih aktif.
2. Guru akan mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal.
3. Dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, karena dengan diberikannya soal-soal tersebut mengharuskan siswa berfikir untuk memecahkan soal-soal tersebut.

Kelemahannya:

Pada umumnya waktu untuk menyelesaikan masalah cukup panjang sedangkan masalah yang dapat diselesaikan relatif sedikit karena setiap anggota dalam masing-masing kelompok diberi kesempatan untuk mengeluarkan ide sehingga diperlukan manajemen waktu yang tepat.

²⁰ Made Pidarta. Op.Cit. h. 42.

C. Hubungan belajar kelompok *nominal group* dengan minat belajar.

Konsep utama dari belajar kelompok yaitu penghargaan kelompok, tanggung jawab individual dan kesempatan yang sama untuk sukses.²¹ Siswa yang bekerja dalam belajar kelompok didorong atau dikehendaki untuk bekerjasama pada suatu tugas bersama. Dengan kata lain belajar kelompok merupakan suatu pembelajaran yang mempunyai proses demokrasi dan menentukan siswa dalam menentukan apa yang harus dipelajari dan bagaimana mempelajarinya.

Minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal aktifitas, tanpa ada yang menyuruh.²² Minat dapat dibangkitkan dengan cara menggunakan berbagai macam bentuk mengajar yang menekankan siswa untuk aktif, salah satunya adalah penerapan strategi belajar kelompok *Nominal Group*.

Belajar kelompok *nominal group* menuntun siswa dalam memecahkan persoalan matematika yang diberikan oleh guru menjadi lebih baik, karena siswa tidak hanya menyelesaikan persoalan secara mandiri tetapi juga dapat diselesaikan secara berkelompok yang menekankan kepada aktifitas siswa dan pemahaman serta kesatupaduan yang menyeluruh. Sesuai dengan langkah teknik *nominal group* yaitu pada mulanya siswa berfikir sendiri secara mandiri tanpa berkomunikasi satu dengan lainnya selanjutnya baru berdiskusi kelompok untuk memperoleh hasil yang maksimal. Dengan adanya proses saling belajar dan mengajar diantara siswa tumbuhlah perhatian, kebutuhan,

²¹ Trianto. Op.Cit. h. 61.

²² Slameto. Op.Cit. h.180.

serta harapan lebih pada diri siswa siswa dari sebelumnya. Dengan tumbuhnya perhatian disini dapat dikaitkan bahwa minat siswa akan mulai tampak dimana minat melahirkan perhatian.

Pidarta menyatakan belajar kelompok *nominal group* mulanya dengan berfikir sendiri diharapkan setiap siswa dapat menciptakan atau mengkreasikan sesuatu yang terbaik baginya untuk memecahkan masalah tanpa pengaruh dari orang lain. Hal ini sesuai dengan pendapat Bruner bahwa murid yang menggunakan energi sendiri menemukan pengetahuan, akan mampu mengembangkan kemampuannya mengorganisasikan segala sumber untuk menyelesaikan masalah, dan akan lebih peka terhadap masalah yang dihadapinya. Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi belajar kelompok *nominal group* adalah suatu cara yang digunakan untuk membuat siswa merasa tertantang untuk lebih mengetahui dan senang melakukan kegiatan belajar yang menarik dan bermakna bagi dirinya. Ini berarti penerapan strategi belajar kelompok *nominal group* sangat penting dalam kaitannya meningkatkan minat belajar matematika siswa.

Dari uraian di atas diharapkan dengan penerapan strategi belajar kelompok *nominal group* dapat meningkatkan minat matematika siswa, karena siswa diberikan kemudahan dalam menyelesaikan persoalan yang mulanya berfikir sendiri dalam kelompok dilanjutkan secara berkelompok, kemudian dapat dipresentasikan kepada seluruh kelas, dengan demikian efektifitas belajar siswa menjadi maksimal, sehingga apa yang diharapkan guru untuk meningkatkan minat matematika siswa dapat tercapai.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu melakukan sesuatu tindakan atau usaha di dalam proses pembelajaran melalui belajar kelompok *nominal group* untuk meningkatkan minat belajar matematika siswa.

Tujuan PTK adalah untuk memperbaiki kekurangan pembelajaran di kelas dengan cara melakukan tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktek pembelajaran di kelas.

Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam melakukan PTK adalah:

- a. Perencanaan
- b. Pelaksanaan
- c. Observasi
- d. Analisis Data (Refleksi)¹

B. Setting Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) PONDOK PESANTREN NURUL ISLAM di desa kampung baru kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi, pada kelas VIII₁ tahun ajaran 2010/2011.

¹ Igak Wardani, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), h. 23.

C. Variabel yang diselidiki

1. Strategi belajar kelompok *nominal group* sebagai Variabel Bebas (*independent*)

Strategi belajar kelompok *nominal group* merupakan variabel bebas yang mempengaruhi minat belajar matematika siswa. Dalam pelaksanaannya untuk satu siklus, pembelajaran ini dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu: tahap perencanaan, tahap implementasi, tahap observasi dan refleksi.

2. Minat belajar matematika sebagai Variabel Terikat (*Dependent*)

Minat belajar matematika merupakan variabel terikat yang dipengaruhi oleh strategi belajar kelompok *nominal group*. Untuk mengetahui minat belajar matematika siswa akan diukur dengan menggunakan instrumen lembar observasi.

D. Rencana Tindakan

1. Perencanaan

Dalam pembelajaran akan melakukan beberapa kali tindakan, dimana tindakan dilakukan sesuai dengan RPP. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti menyiapkan materi yang akan diajarkan, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan materi pokok yang akan disajikan dalam pembelajaran, membuat LKS, membagi siswa dalam kelompok kooperatif.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan berupa kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

Kegiatan awal:

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- 2) Guru memotifasi siswa

Kegiatan inti:

- 1) Guru mendemonstrasikan materi secara garis besar
- 2) Guru meminta siswa duduk dalam kelompok yang telah ditentukan sebelumnya.
- 3) Guru membacakan problem atau masalah yang akan dipecahkan lengkap dengan pertanyaan dan penjelasan.
- 4) Guru meminta siswa berfikir sendiri-sendiri tanpa berkomunikasi satu dengan yang lain mencari jawaban permasalahan yang dilontarkan guru.
- 5) Guru meminta siswa disetiap kelompok untuk saling melihat ide dari teman sekelompok, jika ada yang kurang dimengerti maka pemilik ide dapat menjelaskannya.
- 6) Guru memberikan LKS ke masing-masing siswa dalam kelompoknya.
- 7) Guru membimbing kelompok untuk belajar dan bekerja guna mendapatkan ide baru yang merupakan ide kelompok.

- 8) Guru meminta masing-masing kelompok mempresentasikan ide kelompok.
- 9) Guru meminta masing-masing kelompok untuk memilih 5 ide kelompok terbaik, dituliskan di kertas atau kartu lengkap dengan rangkingnya.

Kegiatan akhir:

- 1) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran
- 2) Guru memberikan penghargaan kelompok
- 3) Guru memberikan pekerjaan rumah (PR)
- 4) Guru meminta siswa untuk mempelajari materi pelajaran pertemuan berikutnya.

2. Implementasi

Pertemuan pertama akan membahas materi pelajaran. Pelaksanaan akan berlangsung satu kali pertemuan. Pada awal pembelajaran guru akan memotivasi siswa dan menyampaikan hubungan materi dengan kehidupan sehari-hari dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Sebelum siswa belajar bersama kelompoknya terlebih dahulu guru menyampaikan masalah yang akan dipecahkan oleh siswa yang dalam hal pengerjaan secara individual tanpa ada komunikasi dengan siswa lain berlangsung selama 15 menit. Setelah itu lembar jawaban digilirkan kepada siswa lain, jika ada siswa yang kurang mengerti atau tidak paham maka yang punya jawaban bisa menjelaskan maksudnya. Disini terjadi diskusi di kelas. Setelah itu baru memberikan bahan ajar. Kemudian guru meminta siswa

untuk berdiskusi bersama kelompoknya untuk membahas isi materi pelajaran pada lembar materi yang telah diberikan, berlangsung selama 15 menit. Kemudian guru bersama siswa mendiskusikan dan menyimpulkan materi pelajaran tersebut serta memberikan penghargaan kelompok untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa secara optimal. Sebelum menutup pelajaran guru memberikan PR kepada siswa yang akan dibahas pada awal pertemuan berikutnya.

3. Observasi

Observasi ini dilakukan setiap kali terjadi tatap muka. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengamati perkembangan minat belajar matematika siswa selama penerapan strategi belajar kelompok *nominal group*. Dalam penelitian ini penulis dibantu oleh guru untuk mengamati proses pembelajaran sebagai observer. Pengamatan ini dilakukan pada setiap pertemuan dengan siswa pada proses pembelajaran awal hingga akhir pelajaran dilaksanakan didalam kelas.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran berlangsung. Jika masih terdapat kekurangan maka dilanjutkan lagi ke siklus berikutnya sampai terjadi peningkatan minat. Hasil refleksi yang ada akan dijadikan bahan pertimbangan untuk membuat perencanaan tindakan dalam siklus selanjutnya yang berkelanjutan sampai pembelajaran dinyatakan berhasil.

E. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII₁ MTs PONDOK PESANTREN NURUL ISLAM kecamatan Gunung Toar kabupaten Kuantan Singingi, sedangkan objeknya adalah strategi belajar kelompok *nominal group* dan minat belajar matematika.

F. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen yang akan digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perangkat pembelajaran adalah silabus, skenario pembelajaran, lembar-lembar ahli dan LKS.
2. Instrumen pengumpulan data, untuk mendapatkan data tentang minat belajar siswa melalui belajar kelompok *nominal group*, peneliti menggunakan lembar observasi.

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi. Untuk mendapatkan data tentang minat belajar matematika siswa dengan belajar kelompok *nominal group* digunakan alat berupa lembar observasi.

H. Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah kegiatan statistik yang dimulai dari kegiatan menghimpun data, menyusun atau mengukur data, mengolah

data, menyajikan dan menganalisis data angka memberikan gambaran suatu gejala, peristiwa atau keadaan.²

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mendiskriptifkan data tentang minat siswa selama proses pembelajaran. Analisis data tentang minat ini dilakukan dengan melihat kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan tindakan. Analisis data ini dilakukan perindividu subjek secara keseluruhan, baik dari data selama proses pembelajaran tanpa tindakan, maupun selama proses pembelajaran dengan tindakan.

I. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu (Tahun 2010/2011)			
		Juni	September	Maret	April
1	Pengajuan Sinopsis	√			
2	Penulisan Proposal		√		
3	Seminar Proposal			√	
4	Penelitian				√
5	Penulisan Skripsi				√

² Hartono. *Statistik untuk Penelitian*, (Yogyakarta: LSF_K2P, 2003), h. 2.

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah berdirinya MTs PP Nurul Islam Kampung Baru

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari pihak sekolah bahwa Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Islam Kampung Baru merupakan lembaga pendidikan yang berada di kawasan Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar. Madrasah ini didirikan 09 April 1963 dan mendapat pengakuan dari Dinas Pendidikan pada Tahun Ajaran Baru 2002/2003 di bawah naungan Pemerintah Pusat dengan luas tanah sekitar $100 \times 100 \text{ m}^2 / 20.000 \text{ m}^2$. Madrasah ini dipimpin oleh seorang pimpinan pondok yang bernama Drs. H. Faqih Sa'duddin Kamal Hs dan Kepala Madrasah yang bernama bapak Drs. Syafri, MM sampai sekarang. MTs Pondok Pesantren Nurul Islam Kampung Baru ini memiliki status terakreditasi dengan nilai B pada tahun 2007. Sejak awal berdirinya hingga sekarang, MTs Pondok Pesantren Nurul Islam Kampung Baru ini terus berbenah dalam upaya menyajikan pendidikan alternative bagi putra atau putri daerah dan menyalurkan bakat serta minat anak-anak didik dalam unit kegiatan ekstra kokurikuler.

Sedangkan keadaan geografis sekolah terdiri dari di bagian sebelah Barat berbatasan dengan Puskesmas Kampung Baru, dan di bagian sebelah Utara berbatasan dengan rumah warga.

2. Visi dan Misi MTs Pondok Pesantren Nurul Islam Kampung Baru

a. Visi

“Unggul dalam prestasi, taat dalam beribadah, maju jaya dan mardatillah”.

b. Misi

- 1) Meningkatkan prestasi belajar dalam perolehan nilai akhir.
- 2) Meningkatkan belajar siswa yang kreatif dan berkualitas.
- 3) Mengintensifkan motivasi siswa dalam penghayatan dan pengamalan ajaran islam.

3. Kondisi Sarana dan Prasarana

Secara garis besar sarana dan prasarana yang ada di MTs Pondok Pesantren Nurul Islam Kampung Baru adalah sebagai berikut :

TABEL IV.1
KEADAAN SARANA DAN PRASARANA MTs PONDOK
PESANTREN NURUL ISLAM KAMPUNG BARU

No.	Jenis Ruang	Jumlah Unit	Kondisi
1	Ruang Kelas	8	Baik
2	Ruang Perpustakaan	1	Baik
3	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
4	Ruang Guru	1	Baik
5	Ruang TU	1	Baik
6	Ruang Laboratorium	1	Baik
7	Lapangan Volly	1	Baik
8	Parkir	1	Baik
9	Kantin	2	Baik
10	WC	3	Baik

(Sumber : Kepala MTs PP Nurul Islam Kampung Baru).

4. Keadaan Guru dan Siswa MTs PP Nurul Islam Kampung Baru

a) Keadaan Guru MTs PP Nurul Islam Kampung Baru

Dalam struktur organisasinya, MTs PP Nurul Islam Kampung Baru memiliki 32 orang guru, yang terdiri dari 1 pimpinan pondok, 1 orang Kepala Sekolah, 19 orang Guru PNS, 9 orang Guru Kontrak dan 3 orang Guru Komite, dengan masing-masing guru memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL IV.2
KEADAAN GURU MTs PP NURUL ISLAM KAMPUNG BARU
TAHUN AJARAN 2010/2011

No.	Nama Guru	Jabatan	Bidang Studi
1	Drs. H. Faqih Sa'duddin Kamal, Hs	Pimpinan Pondok	Nahu Sharaf
2	Drs. Syafri, MM	Kepala Sekolah	Sejarah
3	Elfian Helmi, S.Pd.I	Wakasek	Akidah Akhlak
4	Marmi	Bendahara	B. Arab
5	Juharisman	Bag. Kurikulum	Al-hadis
6	Beben Suhandra	Bag. Kesiswaan	Matematika
7	Sopian S, S.Pd	Pem. Asrama	Hifzil
8	Sutan Mansur, A.Md	GMP	Terjemah Al-Qur'an / Armel
9	Japilus, S.Pd	GMP	PPKn
10	Weldayanti, S.Pd.I	GMP	SKI
11	Wiwik Triani, S.Pd.I	GMP	B. Inggris
12	Yasniati, S.Ag	GMP	B. Indonesia
13	Yusmita Zahara, SE	GMP	Matematika
14	Herion, S.Pd.I	GMP	Fiqih
15	H. Ali Muhammad	GMP	B. Indonesia

16	Darlius Syarif, BA	GMP	Nahu Sharaf
17	Drs. Adnan	GMP	Al-Hadis
18	Tasman	GMP	Penjaskes
19	Risman Ahmad	GMP	Tajwid
20	Mardawati, S.Pd.I	GMP	KTK
21	Elvi Yulisti, S.Pd	GMP	Fisika
22	Masdewi, S.Ag	GMP	B. Arab
23	Nessurpeni, A.Md	GMP	Khat
24	Aspi Mardana, S.HI	GMP	B. Arab
25	Husnel, SE	GMP	Ekonomi
26	Dasrianto, A.Ma	GMP	Penjaskes
27	Nurjannah, SE	GMP	Fiqih
28	Sri Yulianti, S.Pd	GMP	Biologi
29	Dona Budiarti, S.Si	GMP	Fisika
30	Sardiman	GMP	Al-Mahfuzat
31	Rismanto, S.Pd.I	GMP	TIK
32	Yumelda Wati, S.Pd	GMP	B. Inggris

(Sumber : Dokumentasi Kepala Sekolah MTs PP Nurul Islam Kampung Baru).

b) Keadaan Siswa MTs PP Nurul Islam Kampung Baru

Seperti halnya guru yang merupakan syarat mutlak untuk berlangsungnya proses belajar mengajar di suatu sekolah. Demikian pula halnya dengan siswa, kedua-duanya tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya. Di bawah ini dapat dilihat keadaan siswa/siswi MTs PP Nurul Islam Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.

TABEL IV.3
KEADAAN SISWA MTs PP NURUL ISLAM KAMPUNG
BARU
TAHUN AJARAN 2010/2011

No.	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Keterangan
1	VII	23	41	3 Lokal
2	VIII	27	29	2 Lokal
3	IX	31	45	3 Lokal
		81	115	8 Lokal

(Sumber : Dokumentasi Kepala Sekolah MTs PP Nurul Islam Kampung Baru).

5. Kurikulum

Penyelenggaraan pendidikan pada lembaga pendidikan selalu memerlukan kurikulum yang digunakan demi terlaksana dan tercapainya tujuan pendidikan. Adapun kurikulum yang digunakan di MTs PP Nurul Islam Kampung Baru adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Sesuai kurikulum yang telah ditetapkan oleh Dinas Pendidikan Nasional, maka saat ini MTs PP Nurul Islam Kampung Baru mulai menerapkan KTSP sejak tahun 2007 dari kelas VII sampai dengan kelas IX.

Adapun kurikulum yang terdapat di MTs PP Nurul Islam Kampung Baru dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL IV.4
KURIKULUM DI MTs PP NURUL ISLAM KAMPUNG BARU

No.	Mata Pelajaran	No.	Mata Pelajaran
1	Pendidikan Kewarganegaraan	11	Qur'an Hadis
2	Bahasa Indonesia	12	Penjaskes
3	Matematika	13	KTK
4	IPA	14	IRT
5	IPS	15	Arab Melayu
6	Bahasa Inggris	16	TIK
7	Akidah Akhlak	17	Bahasa Arab
8	Fiqih	18	SKI
9	Nahwu Sharaf	19	Hifzil
10	Tajwid	20	Terjemah Al-Qur'an

(Sumber : Dokumentasi Kepala Sekolah MTs PP Nurul Islam Kampung Baru).

B. Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini melalui beberapa tahap yaitu:

a. Tahap Persiapan

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan survey ke lokasi penelitian yaitu MTs Nurul Islam kampung baru, peneliti konsultasi dengan guru bidang studi matematika kelas VIII₁ guna membicarakan masalah yang berhubungan dengan jadwal dan materi pembelajaran, survey ini dilakukan pada tanggal 12 April 2011. Setelah melakukan survey peneliti mempersiapkan segala hal yang berhubungan dengan persiapan dalam mengajar seperti Lembar Kerja

Siswa, Skenario Pembelajaran (SP) dan lembar observasi minat belajar matematika.

b. Tahap pelaksanaan

Pembelajaran dengan menggunakan strategi belajar kelompok *nominal group* dilaksanakan pada pokok bahasan lingkaran, dan dilakukan dengan 1 kali pertemuan awal (sebelum tindakan) dan 3 siklus (sesudah tindakan), setiap siklus dilaksanakan 1 kali pertemuan.

1) Pertemuan awal/sebelum tindakan (19 April 2011)

a) Proses Pembelajaran

Pada pertemuan awal ini guru belum menerapkan strategi belajar kelompok *nominal group*. Guru dalam proses pembelajaran pada pertemuan awal dilaksanakan berdasarkan SP-1 (Lampiran II) dengan menerapkan metode biasa yaitu metode konvensional. Ini bertujuan sebagai penilaian awal observasi awal sebelum menggunakan strategi belajar kelompok *nominal group*.

Guru memasuki ruangan kelas dan mengucapkan salam, kemudian guru mengabsen siswa. Setelah itu, guru memberitahukan pokok bahasan dan menuliskannya di papan tulis tentang materi yang dibahas pada saat pertemuan awal yaitu pokok bahasan lingkaran pada sub pokok bahasan Bagian-bagian Lingkaran selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menghubungkannya dengan

kehidupan sehari-hari. Setelah menjelaskan materi dan membuat bagian-bagian Lingkaran guru memberikan contoh soal kepada siswa untuk dibahas bersama dan siswa diberi kesempatan untuk bertanya, kemudian siswa diberi tugas yaitu berupa LKS 1 (Lampiran VI A) kepada siswa namun mereka mengerjakannya secara sendiri-sendiri. Setelah itu guru memberikan tugas rumah kepada siswa dan menyimpulkan pembelajaran. Kemudian guru memberikan informasi tentang pertemuan yang akan datang.

Pada pertemuan pertama ini peneliti mengamati sebagian siswa banyak yang kurang memperhatikan penjelasan guru, berbicara sesamanya, dan banyak siswa yang tidak mau mencari solusi dari LKS. Selain itu, peneliti juga melihat sebagian siswa saat diberi pertanyaan mereka diam tidak dapat menjawab. Hal seperti ini dapat dikatakan bahwa minat belajar siswa masih rendah.

Dengan melihat kekurangan-kekurangan diatas, maka perlu dilakukan perbaikan pada pertemuan berikutnya dengan harapan agar minat belajar siswa lebih meningkat. Berikut adalah hasil pengamatan untuk setiap individu tanpa penerapan strategi belajar kelompok *nominal group* dapat dilihat pada tabel IV.5

TABEL IV.5
HASIL PENGAMATAN MINAT BELAJAR SISWA
TANPA TINDAKAN

No.	Kode Siswa	Indikator										Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	S1	3	2	2	1	3	1	1	1	2	2	18
2	S2	4	3	2	1	3	1	1	3	3	3	24
3	S3	3	2	2	1	2	1	1	2	2	1	17
4	S4	4	3	3	2	3	1	1	3	3	3	26
5	S5	3	2	2	1	2	1	1	3	3	2	20
6	S6	3	2	2	1	2	1	2	3	3	2	21
7	S7	2	2	2	1	1	1	1	1	3	1	15
8	S8	3	2	2	1	2	1	1	3	3	2	20
9	S9	2	2	2	1	2	1	1	2	3	1	17
10	S10	3	2	2	1	2	1	1	1	2	2	17
11	S11	3	3	3	1	2	2	1	2	3	2	22
12	S12	3	2	2	2	2	1	1	2	2	1	18
13	S13	3	2	2	1	3	1	1	1	3	1	18
14	S14	5	4	2	1	3	2	1	1	3	3	25
15	S15	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	13
16	S16	3	2	3	1	2	1	3	2	2	2	21
17	S17	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	14
18	S18	4	3	2	1	3	1	3	3	3	3	26
19	S19	2	2	3	1	1	1	1	1	2	1	15
20	S20	5	4	3	1	4	2	2	3	4	3	31
21	S21	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	27
22	S22	4	3	1	1	3	2	2	2	3	3	24
23	S23	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	15
24	S24	2	2	1	1	1	1	2	2	3	1	16
25	S25	3	2	3	1	2	1	1	2	3	2	20
26	S26	2	2	2	1	2	1	1	1	3	2	17
27	S27	3	2	3	3	2	1	1	2	3	2	22
Total		81	62	59	33	60	33	36	52	73	50	539
Ketercapaian (%)		60.00	45.93	43.70	24.44	44.44	24.44	26.67	38.52	54.07	37.04	39.93

- 2) Pelaksanaan Tindakan Kelas dengan penerapan strategi belajar kelompok *nominal group*.

Pada Siklus I, Siklus II dan Siklus III ini proses pembelajaran peneliti lakukan dengan penerapan strategi belajar kelompok *nominal group*, yakni dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Peneliti membuat RPP untuk tiga siklus dan membuat LKS yang akan dikerjakan dalam kelompok.

Perkembangan minat belajar matematika siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I adalah sebagai berikut:

a) Siklus I (Kamis, 21 April 2011)

(a) Perencanaan

Perencanaan ini sesuai dengan SP-2 (lampiran III) dan LKS-2 (lampiran VI B).

(b) Implementasi

Siklus ini merupakan tindak lanjut dari pertemuan pertama. Pada siklus ini kegiatan pembelajaran mengacu pada SP-2 dan LKS-2 dengan strategi belajar kelompok *nominal group*, yang berbeda dengan dengan SP sebelumnya. Pada siklus I ini, guru masuk kelas dengan mengucapkan salam kemudian mengabsen siswa. Setelah mengabsen, guru meminta kepada siswa untuk mengumpulkan PR, ternyata masih ada siswa yang tidak mengumpulkan PR dengan alasan tidak mengerti.

Kemudian guru bersama siswa membahas pekerjaan rumah yang tidak terselesaikan. Selanjutnya guru menyampaikan materi, tujuan pembelajaran dan menyampaikan strategi pembelajaran yaitu dengan strategi belajar kelompok *nominal group*. Kemudian siswa dibagi dalam beberapa kelompok, tiga kelompok terdiri dari 5 siswa dan dua kelompok terdiri dari 6 orang siswa yang berbeda kemampuannya. Siswa diminta untuk duduk sesuai kelompok yang telah ditentukan, kemudian guru menyiapkan siswa untuk belajar. Guru mengingatkan kembali siswa pada pelajaran yang lalu dan menarik perhatian siswa agar mau bertanya dan menjawab pertanyaan. Selanjutnya guru menjelaskan materi yang akan dipelajari serta memberikan kesempatan bertanya kepada siswa. Kemudian guru mengemukakan pertanyaan kepada siswa agar berfikir sendiri-sendiri sebelum berdiskusi. Kemudian guru membagikan LKS pada setiap kelompok yang akan dibahas bersama dalam kelompoknya. Setelah siswa selesai menjawab, guru meminta kepada masing-masing kelompok untuk mempresentasikannya di papan tulis. Namun tidak ada kelompok yang berani untuk maju kedepan. Akhirnya ada satu kelompok yang berani dan mengerjakannya di papan tulis, kemudian menyusul

kelompok yang lainnya. Setelah itu guru merumuskan jawaban atas pertanyaan yang sesungguhnya dan menyimpulkan pembelajaran. Diakhir pelajaran guru memberikan PR kepada siswa.

(c) Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Dalam penelitian ini memiliki dua observer yaitu peneliti di bantu oleh seorang guru bidang studi lain. Observer melakukan pengamatan berdasarkan indikator observasi minat belajar siswa. Dari hasil observasi, minat siswa terlihat masih jauh dari yang diharapkan. Hal ini terlihat dari hasil pengamatan pada siklus pertama pada tabel IV.6.

TABEL IV.6
HASIL PENGAMATAN MINAT BELAJAR SISWA
PADA SIKLUS SATU

No.	Kode Siswa	Indikator										Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	S1	4	4	2	1	3	1	1	3	2	4	25
2	S2	4	3	3	1	3	1	2	3	4	3	27
3	S3	3	3	2	1	3	1	1	2	2	2	20
4	S4	4	4	3	2	2	2	2	3	3	3	28
5	S5	4	4	3	2	3	2	2	4	3	4	31
6	S6	5	4	3	1	3	1	3	3	3	3	29
7	S7	3	3	2	1	2	1	1	1	3	2	19
8	S8	4	4	3	2	3	1	2	3	4	4	30
9	S9	3	2	2	1	2	1	1	2	3	2	19
10	S10	4	4	3	1	3	2	2	2	3	3	27
11	S11	4	4	2	2	3	2	3	2	3	4	29
12	S12	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	27
13	S13	4	4	3	2	3	2	3	2	3	3	29
14	S14	5	5	3	2	4	3	3	3	4	4	36
15	S15	3	3	3	1	3	1	1	1	2	1	19
16	S16	4	4	3	1	4	2	3	2	3	4	30
17	S17	3	3	3	1	2	1	1	1	2	2	19
18	S18	4	4	3	2	3	1	3	4	5	3	32
19	S19	3	3	2	1	3	1	2	1	2	2	20
20	S20	5	4	2	2	4	2	3	4	5	4	35
21	S21	5	4	2	3	4	2	3	4	4	4	35
22	S22	5	4	2	1	3	2	2	3	4	3	29
23	S23	4	4	3	1	4	2	2	2	2	3	27
24	S24	5	4	3	2	3	1	2	3	3	4	30
25	S25	4	4	2	1	4	2	2	2	4	4	29
26	S26	4	3	3	1	3	1	2	2	3	4	26
27	S27	4	3	2	3	3	2	2	3	3	4	29
Total		108	98	70	41	83	42	56	67	85	86	736
Ketercapaian (%)		80.00	72.59	51.85	30.37	61.48	31.11	41.48	49.63	62.96	63.70	54.52

(d) Refleksi

Dalam pelaksanaan siklus I ini, minat siswa belum maksimal. Persentase seluruh siswa hanya mencapai 54,52% dari batas minimal yang telah ditentukan. Masih banyak terlihat siswa yang diam, kurang bekerja sama dalam kelompoknya. Pada saat membahas soal bersama-sama, siswa tidak banyak bertanya, sebagian siswa hanya mendengarkan, melihat, dan ada yang acuh tak acuh dengan pembahasan tersebut. Hanya sebagian siswa saja yang terlihat aktif selama diskusi berlangsung. Sehingga hanya sebagian siswa yang mencari solusi dan dapat mengerjakan soal dengan baik. Dan dalam mengumpulkan hasil kelompok juga kurang tepat waktu. Hal ini juga disebabkan karena siswa baru mengetahui prosedur belajarnya.

TABEL IV.7
REKAPITULASI HASIL PENGAMATAN
MINAT PEMBELAJARAN PADA SIKLUS I

No.	Aspek yang diamati	Skor	Persentase
1	Siswa mengerjakan LKS	27	100%
2	Siswa bertanya/menanggapi	3	11,11%
3	Siswa mencari solusi dari LKS	17	62,96%
4	Siswa bekerja sama dengan kelompoknya	13	48,14%
5	Presentase	6	22,22%
6	Mengumpulkan PR	21	77,77%

Berdasarkan rekapitulasi di atas maka aspek yang perlu diperbaiki yaitu Siswa bertanya dan menanggapi 3 dengan persentase 11,11%, Siswa bekerja sama dengan kelompoknya 13 dengan persentase 48,14% dan Presentase 6 dengan persentase 22,22%. Maka dilanjutkan ke siklus II.

TABEL IV.8
REKAPITULASI HASIL PENGAMATAN
AKTIVITAS GURU PADA SIKLUS I

No.	Aktivitas yang diamati	Skor
1	Salam	3
2	Guru mengabsen siswa	3
3	Guru memotivasi siswa dan menyampaikan tujuan	1
4	Guru meminta siswa mengumpulkan PR	3
5	Guru menjelaskan materi pelajaran	3
6	Guru meminta siswa berfikir sendiri-sendiri	1
7	Guru meminta siswa duduk dalam kelompok dan berdiskusi	3
8	Guru membagikan LKS	3
9	Guru menggunakan media pembelajaran	3
10	Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya	3
11	Guru mengarahkan siswa dalam berdiskusi	2
12	Guru meminta perwakilan kelompok untuk presentase	3
13	Guru memberikan penghargaan	2
14	Guru memberi PR kepada siswa dan Penilaian	3
Jumlah		36
Persentase		85.71%

Berdasarkan lembar aktifitas guru, PTK belum maksimal. Hal ini terlihat dari lembar aktifitas guru dengan

persentase 85,71%. Hal ini juga disebabkan guru belum terbiasa di dalam penerapan strategi ini, dimana salah satu langkah-langkah *Nominal Group* yaitu siswa disuruh berfikir sendiri-sendiri sebelum berdiskusi juga masih kurang maksimal. Terlihat guru masih kurang mengarahkan pengelolaan kegiatan diskusi, guru juga belum maksimal dalam memotivasi siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran, sehingga kegiatan pembelajaran dengan strategi belajar kelompok *nominal group* ini perlu dilanjutkan ke siklus II. Pada siklus II nanti, guru harus lebih memperhatikan lagi langkah-langkah dalam *nominal group*, begitu juga dalam memberikan motivasi, supaya memperoleh hasil yang lebih baik. Hasil pengamatan untuk setiap individu melalui penerapan strategi belajar kelompok *nominal group* dapat dilihat pada tabel IV.6.

b) Siklus II (Selasa, 26 April 2011)

(a) Perencanaan

Proses pembelajaran pada siklus ini mengacu pada SP-3 (lampiran IV) dan LKS-3 (lampiran VI C).

(b) Implementasi

Pada siklus II ini pembelajaran mengacu pada SP-3 dan LKS-3. Pada kegiatan awal guru terlebih dahulu mengabsen siswa. Sebelum memulai pembelajaran guru

memerintahkan siswa untuk mengumpulkan PR dan membahas soal yang dianggap sulit oleh siswa secara bersama. Setelah itu guru menyuruh siswa untuk duduk berdasarkan kelompok masing-masing sesuai dengan pertemuan sebelumnya. Setelah semua duduk berdasarkan kelompoknya masing-masing, guru menulis judul materi yang berupa lanjutan dari materi sebelumnya kemudian memotivasi siswa untuk lebih keras lagi berpacu mendapatkan nilai terbaik. Setelah itu guru menyiapkan siswa untuk belajar. guru menjelaskan materi lengkap dengan pertanyaan. Siswa di suruh berfikir sendiri-sendiri untuk menjawab pertanyaan tersebut. Guru melanjutkan kegiatannya dengan membagikan LKS-3 kepada setiap kelompok dan meminta siswa untuk mengerjakannya secara bersama-sama dalam kelompok dengan bimbingan guru. Setelah sampai waktu yang ditentukan, guru meminta perwakilan tiap-tiap kelompok untuk menuliskan hasil kerja mereka di papan tulis kemudian mencari pemecahan akhir dari masalah yang terdapat dalam LKS tersebut bersama-sama.

Pada akhir pembelajaran, guru bersama-sama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Selanjutnya guru memberikan PR dan menutup pelajaran dengan salam.

(c) Observasi

Dari hasil observasi, minat siswa terlihat sudah mulai meningkat. Hal ini terlihat dari hasil pengamatan pada siklus II (tabel IV.9). Dimana pada hasil rata-rata siswa sudah mulai berminat belajar dan adanya peningkatan dalam proses pembelajaran. Namun masih ada beberapa hal yang masih harus diperbaiki, sehingga perlu dilaksanakan siklus selanjutnya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

TABEL IV.9
HASIL PENGAMATAN MINAT BELAJAR SISWA
PADA SIKLUS DUA

No.	Kode Siswa	Indikator										Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	S1	4	3	4	2	3	2	1	2	2	2	25
2	S2	5	4	3	2	4	3	2	3	4	4	34
3	S3	4	4	2	2	3	3	2	3	3	3	29
4	S4	5	4	3	2	3	2	3	3	3	4	32
5	S5	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	31
6	S6	5	4	3	2	3	3	3	3	3	4	33
7	S7	4	3	2	1	2	1	1	1	3	2	20
8	S8	5	4	3	3	3	2	3	4	4	4	35
9	S9	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	28
10	S10	5	4	3	2	3	2	3	3	4	4	33
11	S11	5	4	2	2	3	3	3	4	4	4	34
12	S12	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	33
13	S13	5	4	3	2	4	3	4	4	3	4	36
14	S14	5	4	3	2	3	4	3	3	4	4	35
15	S15	3	3	3	1	3	1	1	1	2	2	20
16	S16	5	4	3	2	4	3	3	4	4	4	36
17	S17	3	3	3	1	2	1	1	1	2	3	20
18	S18	5	4	3	2	4	3	3	4	5	4	37
19	S19	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	36
20	S20	4	4	4	2	4	3	3	3	4	3	34
21	S21	4	4	2	3	4	2	3	4	4	4	34
22	S22	5	4	4	2	3	3	3	4	4	4	36
23	S23	5	4	3	3	4	4	3	4	3	4	37
24	S24	5	4	3	2	2	2	2	3	3	4	30
25	S25	4	4	4	1	4	2	2	2	4	4	31
26	S26	5	4	3	3	3	3	3	4	4	4	36
27	S27	5	4	4	3	4	3	4	3	3	4	37
Total		121	103	82	57	87	69	70	84	92	97	862
Ketercapaian (%)		89.63	76.30	60.74	42.22	64.44	51.11	51.85	62.22	68.15	71.85	63.85

(d) Refleksi

Dalam siklus II ini peneliti sudah bisa melihat siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan dengan sungguh. Siswa membawa buku penunjang lainnya, serta sudah mulai belajar bekerja sama dengan kelompoknya. Sebagian kelompok sudah ada yang benar menjawab semua soal dalam LKS. Begitu juga dalam mengumpulkan PR, dalam proses pembelajaran dapat dilihat siswa yang berani mengemukakan pendapat sudah agak meningkat, namun hal itu hanya dilakukan siswa jika mereka sudah merasa tidak ada lagi teman lain yang bisa mereka harapkan lagi untuk mengeluarkan pendapat dalam menyelesaikan soal tersebut.

TABEL IV.10
REKAPITULASI HASIL PENGAMATAN
MINAT PEMBELAJARAN PADA SIKLUS II

No.	Aspek yang diamati	Skor	Persentase
1	Siswa mengerjakan LKS	27	100%
2	Siswa bertanya/menanggapi	19	70,37%
3	Siswa mencari solusi dari LKS	19	70,37%
4	Siswa bekerja sama dengan kelompoknya	15	55,55%
5	Persentase	6	22,22%
6	Mengumpulkan PR	27	100%

Berdasarkan rekapitulasi di atas maka aspek yang perlu diperbaiki yaitu Siswa bekerja sama dengan

kelompoknya 15 dengan persentase 55,55% dan Presentase 6 dengan persentase 22,22% . Maka dilanjutkan ke siklus III.

TABEL IV.11
REKAPITULASI HASIL PENGAMATAN
AKTIVITAS GURU PADA SIKLUS II

No.	Aktivitas yang diamati	Skor
1	Salam	3
2	Guru mengabsen siswa	3
3	Guru memotivasi siswa dan menyampaikan tujuan	3
4	Guru meminta siswa mengumpulkan PR	3
5	Guru menjelaskan materi pelajaran	3
6	Guru meminta siswa berfikir sendiri-sendiri	3
7	Guru meminta siswa duduk dalam kelompok dan berdiskusi	3
8	Guru membagikan LKS	3
9	Guru menggunakan media pembelajaran	3
10	Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya	3
11	Guru mengarahkan siswa dalam berdiskusi	3
12	Guru meminta perwakilan kelompok untuk presentase	3
13	Guru memberikan penghargaan	2
14	Guru memberi PR kepada siswa dan Penilaian	3
Jumlah		41
Persentase		97,61%

Dari lembar observasi aktifitas guru, terlihat guru juga sudah terbiasa dengan penerapan strategi belajar kelompok *nominal group* dengan persentase 97,61%. Hal ini terlihat bahwa kesalahan-kesalahan pada siklus I sudah

bisa diatasi. Namun masih ada beberapa hal yang masih harus diperbaiki. Di dalam memberikan penghargaan guru juga kurang maksimal.

Pada siklus II ini, walaupun ada peningkatan terhadap minat siswa, namun dilihat dari ketercapaian persentase, minat siswa masih tergolong rendah. Ketercapaian seluruh siswa baru mencapai 63,85% sedangkan batas minimal yang diinginkan adalah 75%. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran dengan penerapan strategi belajar kelompok masih harus dilanjutkan ke siklus III. Di siklus III nanti, guru harus lebih memberi dorongan kepada siswa agar selalu aktif bertanya dan berdiskusi dalam kelompoknya, sehingga pada akhirnya mereka bisa memberikan hasil yang terbaik pula bagi kelompoknya.

c) Siklus III (Kamis, 28 April 2011)

(a) Perencanaan

Proses pembelajaran pada siklus ini mengacu pada SP-4 (Lampiran V) dan LKS- 4 (Lampiran VI D)

(b) Implementasi

Pada siklus III ini merupakan perbaikan-perbaikan dari siklus-siklus sebelumnya. Pada kegiatan awal guru terlebih dahulu mengabsen siswa. Sebelum memulai pelajaran, guru memerintahkan siswa untuk

mengumpulkan PR dan membahas soal yang dianggap sulit oleh siswa secara bersama. Setelah itu guru menyuruh siswa duduk berkelompok sesuai dengan kelompok sebelumnya. Setelah siswa duduk dikelompok masing-masing, guru menulis judul materi yang akan dipelajari. Kemudian guru menyiapkan siswa untuk belajar, sambil membacakan materi lengkap dengan pertanyaan. Kemudian siswa disuruh berfikir sendiri-sendiri untuk menjawab pertanyaan tersebut. Guru melanjutkan kegiatannya dengan membagi LKS kepada setiap kelompok dan meminta siswa untuk mengerjakannya secara bersama-sama di dalam kelompok masing-masing, sementara guru selalu membimbing siswa selama diskusi berlangsung. Setelah menyelesaikan masalah yang ada pada LKS 3, seperti biasa guru meminta perwakilan tiap-tiap kelompok untuk menuliskan hasil diskusinya di depan kelas. Kemudian siswa diminta untuk memilih 5 ide kelompok terbaik sesuai dengan rangkingnya. guru selalu memberikan pujian kepada siswa yang aktif dalam berdiskusi untuk meningkatkan minat siswa tersebut. Pada akhir pelajaran, guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah selesai dibahas, memberikan PR kepada siswa dan menutupnya dengan mengucapkan salam.

(c) Observasi

Dari observasi yang dapat dilihat pada tabel IV.12, sudah terlihat peningkatan sesuai dengan yang diharapkan. Karena dalam siklus III ini hasil yang diharapkan sudah mencapai standar yang diinginkan, maka penelitian dihentikan.

TABEL IV.12
HASIL PENGAMATAN MINAT BELAJAR SISWA
PADA SIKLUS TIGA

No.	Kode Siswa	Indikator										Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	S1	5	4	5	3	4	4	3	4	4	4	40
2	S2	5	4	4	4	5	3	4	3	4	4	40
3	S3	5	4	5	3	4	4	5	3	3	4	40
4	S4	5	4	4	3	4	3	5	3	4	4	39
5	S5	5	5	4	3	4	4	5	3	4	4	41
6	S6	5	5	4	3	4	3	4	3	4	4	39
7	S7	4	4	5	2	4	3	3	2	3	3	33
8	S8	5	4	4	3	3	3	4	4	4	4	38
9	S9	4	4	5	3	4	3	4	3	3	3	36
10	S10	5	4	3	3	5	2	5	3	4	4	38
11	S11	5	4	5	2	5	3	4	4	4	4	40
12	S12	5	4	4	2	4	2	4	4	4	4	37
13	S13	5	5	4	3	4	3	5	4	3	4	40
14	S14	5	4	4	3	4	4	4	3	5	4	40
15	S15	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	30
16	S16	5	4	3	3	4	3	5	4	4	4	39
17	S17	4	3	4	2	3	3	3	1	2	3	28
18	S18	5	4	3	3	4	3	4	4	5	4	39
19	S19	4	4	5	2	4	4	3	4	4	4	38
20	S20	4	4	5	3	4	3	5	4	4	4	40
21	S21	4	3	5	4	3	4	3	4	4	4	38
22	S22	5	4	5	3	4	3	4	4	4	4	40
23	S23	5	4	3	3	4	4	4	4	3	4	38
24	S24	5	4	3	3	5	4	4	3	4	4	39
25	S25	4	4	5	2	4	3	5	2	4	4	37
26	S26	5	4	3	3	4	4	4	5	4	4	40
27	S27	5	5	5	4	4	3	4	3	3	4	40
Total		127	109	113	78	108	88	110	90	100	104	1027
Ketercapaian (%)		94.07	80.74	83.70	57.78	80.00	65.19	81.48	66.67	74.07	77.04	76.07

(d) Refleksi

Pada siklus III ini siswa lebih memusatkan perhatiannya pada pelajaran. Siswa sudah terbiasa dengan strategi yang diterapkan, bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan soal yang diberikan, dan terlihat selalu bekerja sama dan saling membantu teman sekelompoknya yang belum mengerti. Mereka juga sudah terlihat aktif dalam berdiskusi dan mengeluarkan pendapat mereka masing-masing walaupun masih ada yang diam. Ketua kelompok dan anggota saling memberikan dorongan untuk berargumentasi. Penyelesaian dari tiap-tiap kelompok juga sudah mencapai hasil sesuai dengan yang diharapkan. Terlihat dari ketekunan siswa dalam menyelesaikan soal dan mereka juga selalu bisa tepat waktu menyelesaikan dan mengumpulkan latihan. Begitu juga dengan PR yang dikerjakan sudah memperoleh hasil yang baik. Hasil kerja yang ditunjukkan pun sudah sesuai dengan yang diharapkan.

TABEL IV.13
REKAPITULASI HASIL PENGAMATAN
MINAT PEMBELAJARAN PADA SIKLUS III

No.	Aspek yang diamati	Skor	Persentase
1	Siswa mengerjakan LKS	27	100%
2	Siswa bertanya/menanggapi	20	74,07%
3	Siswa mencari solusi dari LKS	21	77,77%
4	Siswa bekerja sama dengan kelompoknya	19	70,37%
5	Presentase	6	22,22%
6	Mengumpulkan PR	27	100%

Berdasarkan rekapitulasi di atas maka aspek yang perlu diperbaiki yaitu Presentase 6 dengan persentase 22.22%. Karena aspek-aspek yang lain sudah terpenuhi maka siklus dihentikan.

TABEL IV.14
REKAPITULASI HASIL PENGAMATAN
AKTIVITAS GURU PADA SIKLUS SATU

No.	Aktivitas yang diamati	Skor
1	Salam	3
2	Guru mengabsen siswa	3
3	Guru memotivasi siswa dan menyampaikan tujuan	3
4	Guru meminta siswa mengumpulkan PR	3
5	Guru menjelaskan materi pelajaran	3
6	Guru meminta siswa berfikir sendiri-sendiri	3
7	Guru meminta siswa duduk dalam kelompok dan berdiskusi	3
8	Guru membagikan LKS	3
9	Guru menggunakan media pembelajaran	3
10	Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya	3
11	Guru mengarahkan siswa dalam berdiskusi	3
12	Guru meminta perwakilan kelompok untuk presentase	3
13	Guru memberikan penghargaan	3
14	Guru memberi PR kepada siswa dan Penilaian	3
Jumlah		42
Persentase		100%

Di lihat pada lembar aktifitas guru, guru sudah bisa terbiasa dengan penerapan strategi belajar kelompok *nominal group* dengan persentase 100%. Maka pada siklus ini peneliti merasa puas dengan hasil yang diperoleh, yakni meningkatnya minat siswa mencapai target yang telah ditentukan yakni $\geq 75\%$.

2. Analisis Data

a. Analisis Data Penelitian

Data yang akan dianalisis adalah data dari hasil pengamatan yang telah terkumpul selama proses pembelajaran berlangsung, baik tanpa penerapan strategi belajar kelompok *nominal group* maupun melalui penerapan strategi belajar kelompok *nominal group*.

b. Pembahasan Hasil Penelitian

berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa skor minat belajar matematika siswa melalui penerapan strategi belajar kelompok *nominal group* lebih tinggi dari pada skor minat belajar matematika siswa tanpa penerapan strategi belajar kelompok *nominal group*. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan minat belajar matematika siswa khususnya pada pokok bahasan lingkaran melalui penerapan strategi belajar kelompok *nominal group* di kelas VIII₁ MTs Pondok Pesantren Nurul Islam Kampung Baru.

TABEL IV.15
BOBOT KETERCAPAIAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA
SISWA UNTUK SEMUA INDIKATOR

No.	Kode Siswa	Tanpa Tindakan			Melalui Tindakan		
		Jumlah	%	Ket	Jumlah	%	Ket
1	S1	18	36	Rendah	40	80	Tinggi
2	S2	24	48	Sedang	40	80	Tinggi
3	S3	17	34	Rendah	40	80	Tinggi
4	S4	26	52	Sedang	39	78	Tinggi
5	S5	20	40	Rendah	41	82	Tinggi
6	S6	21	42	Sedang	39	78	Tinggi
7	S7	15	30	Rendah	33	66	Tinggi
8	S8	20	40	Rendah	38	76	Tinggi
9	S9	17	34	Rendah	36	72	Tinggi
10	S10	17	34	Rendah	38	76	Tinggi
11	S11	22	44	Sedang	40	80	Tinggi
12	S12	18	36	Rendah	37	74	Tinggi
13	S13	18	36	Rendah	40	80	Tinggi
14	S14	25	50	Sedang	40	80	Tinggi
15	S15	13	26	Rendah	30	60	Sedang
16	S16	21	42	Sedang	39	78	Tinggi
17	S17	14	28	Rendah	28	56	Sedang
18	S18	26	52	Sedang	39	78	Tinggi
19	S19	15	30	Rendah	38	76	Tinggi
20	S20	31	62	Tinggi	40	80	Tinggi
21	S21	27	54	Sedang	38	76	Tinggi
22	S22	24	48	Sedang	40	80	Tinggi
23	S23	15	30	Rendah	38	76	Tinggi
24	S24	16	32	Rendah	39	78	Tinggi
25	S25	20	40	Rendah	37	74	Tinggi
26	S26	17	34	Rendah	40	80	Tinggi
27	S27	22	44	Sedang	40	80	Tinggi

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa adanya peningkatan minat belajar matematika siswa. Dimana skor minat belajar matematika siswa lebih tinggi dengan penerapan strategi belajar kelompok *nominal group* dari pada skor minat belajar siswa sebelum

menggunakan strategi belajar kelompok *nominal group*. Sebelum penerapan minat siswa dengan persentase 39,93%, dan sesudah penerapan minat siswa dengan persentase 76,07%.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi belajar kelompok *nominal group* yang digunakan dalam tindakan pembelajaran ini dapat meningkatkan minat belajar matematika siswa kelas VIII₁ MTs Pondok Pesantren Nurul Islam Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi pada pokok bahasan lingkaran. Peningkatan minat belajar terjadi saat berlangsungnya proses pembelajaran pada siklus I, siklus II dan yang sangat memuaskan berlangsung di siklus III dengan peningkatan maksimal mencapai target yang telah ditentukan yakni $\geq 75\%$.

Dari hasil analisis data yang diperoleh, peningkatan ketercapaian minat belajar siswa dimulai dari keberhasilan mencapai 39,93% (tanpa tindakan), meningkat menjadi 54,52% (siklus I), selanjutnya menjadi 63,85% (Siklus II), dan 76,07% (Siklus III). Dari perbedaan hasil persentase yang diperoleh peneliti menyimpulkan penerapan strategi belajar kelompok *nominal group* dapat meningkatkan minat belajar matematika siswa kelas VIII₁ MTs Pondok Pesantren Nurul Islam Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang penulis kemukakan, maka melalui penulisan ini, peneliti ingin mengajukan beberapa saran yang berhubungan dengan

penerapan strategi belajar kelompok *nominal group* pada pembelajaran matematika, yaitu:

1. Kepada guru matematika yang ingin menerapkan strategi pembelajaran ini, hendaknya terlebih dahulu memahami langkah-langkah kerja dari strategi pembelajaran ini.
2. Guru hendaknya membiasakan siswa untuk mengembangkan pengetahuannya sendiri terutama dalam proses pemecahan masalah sehingga siswa dapat memperoleh kesimpulan sendiri.
3. Pencapaian persentase hendaknya lebih ditingkatkan lagi untuk peneliti selanjutnya yang ingin menerapkan strategi ini agar hasil yang diperoleh lebih memuaskan lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono, (2009). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rinaka Cipta.
- Anwar, Dessy, (2001). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Karya Abditama.
- Dalyono, (1996). *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali, (2009). *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamrah, Syiful, (2002). *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Hartono, (2004). *Statistik untuk Penelitian*, Yogyakarta: LSFK₂P.
- Hudojo, (1979). *Pengembangan Kurikulum Matematika dan Pelaksanaanya di depan Kelas*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Wardani, Igak, dkk, (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Jensen, Eric, (2011). *Deeper Learning*, Jakarta: PT Indeks.
- Nashar, 2004 ([http:// idb4.wikispaces.com/file/view/jj4006.2.pdf](http://idb4.wikispaces.com/file/view/jj4006.2.pdf)).
- Nasution, (1995). *Didaktik Asas-asas Mengajar*, Bandung: Bumi Aksara.
- Nurkuncana, Wayan, (1986). *Evaluasi Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Pidarta, Made, (1990). *Perencanaan Pendidikan Partisipatori dengan Pendekatan Sistem*, Jakarta: Bineka Cipta.
- Putri, Rinella, 2010. (http://vibizmanagement.com/journal/index/category/quality_management/79/30).
- Raharja, Dominikus Catur, 2001 <http://idb4.wikispaces.com/file/view/jj4006.2.pdf>).
- Riduwan, (2007). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina, (2007). *Strategi pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Slameto, (1991). *Belajar dan factor yang mempengaruhi*, Jakarta: Bina Aksara.
- Sudjana, Nana, (2004). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo.

- Suryabrata, Sumadi, (1989). *Psikologi Belajar*, Jakarta: CV Rajawali.
- Syah, Muhibbin, (2003). *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Pers.
- Tohirin, (2001). *Psikologi Belajar Agama Islam*, Pekanbaru: Sarana Media Offest.
- Trianto, (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, Jakarta: Kencana.
- Usman, Moh.Uzer, (2006). *Menjadi Guru Propesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wardani, Igak dkk, (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Zakaria, Efendi, dkk (2007). *Trend Penajaran dan Pembelajaran Matematika*, Kuala Lumpur: Utusan Publication dan Distributors Sdn Bhd.

LAMPIRAN I

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pembelajaran : SLTP
Kelas/semester : VIII/ II
Pokok Bahasan : Lingkaran
Tahun Ajaran : 2010/2011

I. Standar Kompetensi

Menentukan unsur dan bagian lingkaran

II. Kompetensi Dasar, Indikator, Materi Pokok, Alokasi Waktu, dan Sumber/Alat

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Sumber/ Alat
1.	Mengenali lingkaran, dan bagian-bagian lingkaran.	Membedakan lingkaran dan bidang llingkaran serta dapat menyebutkan unsur-unsur dan bagian-bagian lingkaran : pusat lingkaran, jari-jari, diameter, busur, tali busur, juring, dan tembereng	lingkaran	2 x 45 menit	Buku paket matematika untuk SMP kelas VIII dan buku matematika SMP 2b Bumi Aksara, LKS.
2.	Menghitung besaran-besaran pada llingkaran	- Menghitung keliling dan luas bidang lingkaran.		2 x 45 menit	
		- Menghitung panjang busur, luas juring, dan luas tembereng.		2 x 45 menit	
		- Mengenal sudut pusat dan sudut keliling jika menghadap busur yang sama.		2 x 45 menit	

LAMPIRAN II

SKENARIO PEMBELAJARAN (SP-1)

Mata Pelajaran	: Matematika
Pokok Bahasan	: Lingkaran
Sub Pokok Bahasan	: Bagian-bagian Lingkaran
Kelas / Semester	: VIII (delapan) / II
Waktu	: 2 x 45 menit

1. Kompetensi dasar

Mengenali lingkaran dan bagian-bagian lingkaran.

2. Indikator

Membedakan lingkaran dan bidang lingkaran serta dapat menyebutkan unsur-unsur dan bagian- bagian lingkaran: pusat lingkaran, jari-jari, diameter, busur, tali busur, juring, dan tembereng.

3. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat menentukan unsur dan bagian-bagian lingkaran.

4. Materi Pembelajaran

Bagian-bagian lingkaran

5. Strategi Pembelajaran

Metode Konvensional

6. Sumber/ Alat ajar

Buku paket matematika SMP kelas VIII

7. Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan

- 1) Guru memasuki ruangan kelas dengan membaca salam

- 2) Guru mengabsen siswa
 - 3) Guru memberitahukan pokok bahasan atau materi yang akan dipelajari
 - 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menghubungkan pengetahuan awal materi dengan kehidupan sehari-hari
- b. Kegiatan inti
- 1) Guru mulai menjelaskan tentang lingkaran
 - 2) Guru membuat bagian-bagian lingkaran
 - 3) Guru membagikan LKS untuk setiap siswa
- c. Penutup
- 1) Guru memberikan tugas atau PR kepada siswa
 - 2) Guru menyimpulkan pelajaran
- d. Penilaian
- 1) Penilaian pada saat proses pembelajaran
 - 2) Penilaian dari pekerjaan rumah.

Guru Bidang Studi

Mahasiswa Praktikan

BEBEN SUHANDRA

MISMARYULIS
NIM. 10715000032

Mengetahui :
Kepala sekolah,

Drs. SYAFRI, MM
NIP. 196805011998031003

LAMPIRAN III

SKENARIO PEMBELAJARAN (SP-2)

Mata Pelajaran	: Matematika
Pokok Bahasan	: Lingkaran
Sub Pokok Bahasan	: Menghitung Keliling dan Luas Lingkaran
Kelas / Semester	: VIII (delapan) / II
Waktu	: 2 x 45 menit

1. Kompetensi dasar

Menghitung besaran-besaran pada lingkaran.

2. Indikator

Menghitung keliling lingkaran dan luas bidang lingkaran

3. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat menghitung keliling dan luas bidang lingkaran

4. Materi Pembelajaran

Menghitung keliling dan luas lingkaran

5. Strategi Pembelajaran

Strategi belajar kelompok nominal group

6. Sumber/ Alat ajar

1. Buku paket matematika SMP kelas VIII
2. LKS

7. Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan

- 1) Guru memasuki ruangan kelas dengan membaca salam
- 2) Guru mengabsen siswa

- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa
- 4) Guru menyampaikan strategi pembelajaran

b. Kegiatan inti

- 1) Sebelum guru menyajikan strategi belajar kelompok ini, siswa terlebih dahulu diberikan penjelasan dan instruksi tentang strategi belajar kelompok nominal group dan hal-hal yang harus dilakukan oleh siswa.
- 2) Guru menjelaskan isi materi, dan membacakan masalah yang akan dipecahkan lengkap dengan pertanyaan selama 30 menit.
- 3) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 5-6 orang
- 4) Siswa disuruh berfikir sendiri-sendiri untuk mencari jawaban yang dilontarkan guru selama 15 menit.
- 5) Guru memberikan LKS kepada masing-masing kelompok, kemudian mereka memecahkan masalah secara bersama.
- 6) Guru membimbing siswa mendiskusikan masalah tersebut.
- 7) Guru meminta masing-masing kelompok mempresentasikan ide kelompok.
- 8) Guru meminta masing-masing kelompok untuk memilih 5 ide kelompok terbaik, dituliskan di atas kertas lengkap dengan rangkingnya.

c. Penutup

- 1) Guru merumuskan jawaban atas pertanyaan yang sesungguhnya
- 2) Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran

3) Guru memberikan PR

d. Penilaian

- 1) Penilaian pada saat proses pembelajaran
- 2) Penilaian berdasarkan hasil kerja dalam LKS.

Guru Bidang Studi

Mahasiswa Praktikan

BEBEN SUHANDRA

MISMARYULIS
NIM. 10715000032

Mengetahui :

Kepala sekolah,

Drs. SYAFRI, MM
NIP. 196805011998031003

LAMPIRAN IV

SKENARIO PEMBELAJARAN (SP-3)

Mata Pelajaran	: Matematika
Pokok Bahasan	: Lingkaran
Sub Pokok Bahasan	: Menghitung Panjang busur dan luas juring
Kelas / Semester	: VIII (delapan) / II
Waktu	: 2 x 45 menit

1. Kompetensi dasar

Menghitung besaran-besaran pada lingkaran.

2. Indikator

- a. Mengetahui panjang busur, luas juring dan luas tembereng.
- b. Menghitung panjang busur, luas juring dan luas tembereng.

3. Tujuan Pembelajaran

Menghitung panjang busur, luas juring dan luas tembereng

4. Materi Pembelajaran

Menghitung panjang busur dan luas lingkaran

5. Strategi Pembelajaran

Strategi belajar kelompok nominal group

6. Sumber/ Alat ajar

1. Buku paket matematika SMP kelas VIII
2. LKS

7. Kegiatan Pembelajaran

- a. Pendahuluan

- 1) Guru memasuki ruangan kelas dengan membaca salam

- 2) Guru mengabsen siswa
- 3) Guru menyuruh siswa mengumpulkan PR
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- 5) Guru memotivasi siswa

b. Kegiatan inti

- 1) Guru menjelaskan isi materi, dan membacakan masalah yang akan dipecahkan lengkap dengan pertanyaan selama 30 menit.
- 2) Siswa duduk dalam kelompok masing-masing.
- 3) Siswa disuruh berfikir sendiri-sendiri untuk mencari jawaban yang dilontarkan guru selama 15 menit.
- 4) Guru memberikan LKS kepada masing-masing kelompok, kemudian mereka memecahkan masalah secara bersama.
- 5) Guru membimbing siswa mendiskusikan masalah tersebut.
- 6) Guru meminta masing-masing kelompok mempresentasikan ide kelompok.
- 7) Guru meminta masing-masing kelompok untuk memilih 5 ide kelompok terbaik, dituliskan di atas kertas lengkap dengan rangkingnya.

c. Penutup

- 1) Guru merumuskan jawaban atas pertanyaan yang sesungguhnya
- 2) Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran
- 3) Guru memberikan pekerjaan rumah

d. Penilaian

- 1) Penilaian pada saat proses pembelajaran
- 2) Penilaian berdasarkan hasil kerja dalam LKS.

Guru Bidang Studi

Mahasiswa Praktikan

BEBEN SUHANDRA

MISMARYULIS
NIM. 10715000032

Mengetahui :

Kepala sekolah,

Drs. SYAFRI, MM
NIP. 196805011998031003

LAMPIRAN V

SKENARIO PEMBELAJARAN (SP-4)

Mata Pelajaran	: Matematika
Pokok Bahasan	: Lingkaran
Sub Pokok Bahasan	: Sudut Pusat dan Sudut Keliling
Kelas / Semester	: VIII (delapan) / II
Waktu	: 2x45 menit

1. Kompetensi dasar

Menghitung besaran-besaran pada lingkaran.

2. Indikator

- Mengenal sudut pusat dan sudut keliling jika menghadap busur yang sama.
- Menghitung sudut pusat dan sudut keliling.

3. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat mengenal hubungan sudut pusat dan sudut keliling jika menghadap busur yang sama serta menentukan besar sudut-sudut keliling jika menghadap diameter dan busur yang sama.

4. Materi Pembelajaran

Menghitung sudut pusat dan sudut keliling

5. Strategi Pembelajaran

Strategi belajar kelompok nominal group

6. Sumber/ Alat ajar

- Buku paket matematika SMP kelas VIII

2. LKS

7. Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan

- 1) Guru memasuki ruangan kelas dengan membaca salam
- 2) Guru mengabsen siswa
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- 4) Guru memotivasi siswa

b. Kegiatan inti

- 1) Guru menjelaskan isi materi, dan membacakan masalah yang akan dipecahkan lengkap dengan pertanyaan selama 30 menit.
- 2) Siswa duduk dalam kelompok masing-masing.
- 3) Siswa disuruh berfikir sendiri-sendiri untuk mencari jawaban yang dilontarkan guru selama 15 menit.
- 4) Guru memberikan LKS kepada masing-masing kelompok, kemudian mereka memecahkan masalah secara bersama.
- 5) Guru membimbing siswa mendiskusikan masalah tersebut.
- 6) Guru meminta masing-masing kelompok mempresentasikan ide kelompok.
- 7) Guru meminta masing-masing kelompok untuk memilih 5 ide kelompok terbaik, dituliskan di atas kertas lengkap dengan rangkingnya.

c. Penutup

- 1) Guru merumuskan jawaban atas pertanyaan yang sesungguhnya

- 2) Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran
 - 3) Guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa
- d. Penilaian
- 1) Penilaian pada saat proses pembelajaran
 - 2) Penilaian berdasarkan hasil kerja dalam LKS.

Guru Bidang Studi

Mahasiswa Praktikan

BEBEN SUHANDRA

MISMARYULIS
NIM. 10715000032

Mengetahui :

Kepala sekolah,

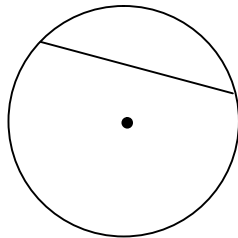
Drs. SYAFRI, MM
NIP. 196805011998031003

LAMPIRAN VI A

LEMBAR KERJA SISWA 1

Waktu: 20 menit

1. Sebutkan bagian-bagian yang ada pada lingkaran!
2. Apakah jari-jari itu ?
3. Pada gambar dibawah ini, manakah yang merupakan tali busur ?



LAMPIRAN VI B

LEMBAR KERJA SISWA II

Waktu: 15 menit

1. Rumus keliling lingkaran yaitu $K = \dots\pi r$, jika panjang jari-jari 42 cm, maka

$$K = 2 \times \dots \times \dots$$

$$= \dots \text{ cm}$$

Jadi, keliling lingkaran adalah ... cm

2. Rumus keliling lingkaran yaitu $K = \pi \dots$, jika panjang jari-jari 10 cm, maka

$$K = \dots \times \dots$$

$$= \dots \text{ cm}$$

Jadi, keliling lingkaran adalah ... cm

3. Rumus luas lingkaran yaitu $L = \frac{1}{4} \pi \dots$, jika diameter lingkaran 7 cm, maka

$$L = \frac{1}{4} \times \dots \times \dots \times 7$$

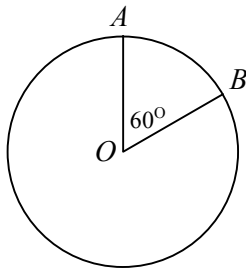
$$= \dots \text{ cm}^2$$

LAMPIRAN VI C

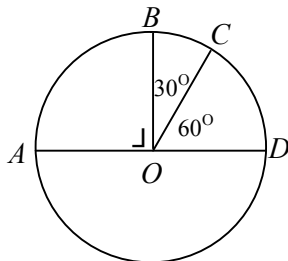
LEMBAR KERJA SISWA III

Waktu: 15 menit

1. Suatu lingkaran dibawah ini berjari-jari 7 cm, tentukan panjang busur AB, dan luas juring AOB!



2. Pada lingkaran di bawah ini diketahui panjang busur AB = 9 cm dan luas juring AOB = 26 cm^2 , tentukan panjang busur BC!

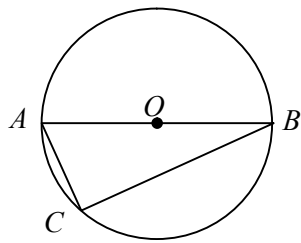


LAMPIRAN VI D

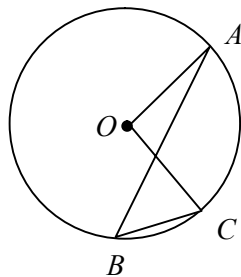
LEMBAR KERJA SISWA IV

Waktu: 15 menit

1. Jika $\angle A = 2$ kali $\angle B$, Hitunglah besar $\angle B$!



2. Jika $\angle ABC = 40^\circ$, Tentukan besar $\angle AOC$!



LAMPIRAN VII A

KUNCI JAWABAN LKS 1

1) Pusat lingkaran

Diameter atau garis tengah

Radius atau jari-jari

Busur lingkaran

Tali busur

Tembereng

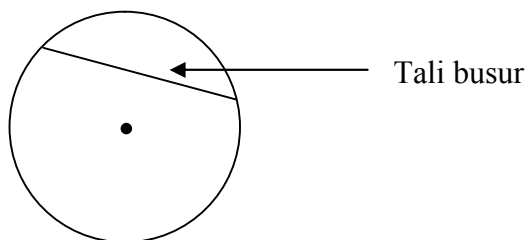
Juring

Apotema

Sudut pusat

2) Jari-jari adalah panjang ruas garis dari pusat lingkaran ke busur lingkaran.

3)



LAMPIRAN VII B

KUNCI JAWABAN LKS 2

1) $r = 42 \text{ cm}$

$$K = 2\pi r$$

$$= 2 \times \frac{22}{7} \times 42$$

$$= 264 \text{ cm}$$

Jadi, keliling lingkaran adalah 264 cm

2) $r = 10 \text{ cm}$

$$K = 2\pi r$$

$$= 2 \times 3,14 \times 10$$

$$= 62,8 \text{ cm}$$

Jadi, keliling lingkaran adalah 62,8 cm

3) $d = 7 \text{ cm}$

$$L = \frac{1}{4} \pi d^2$$

$$= \frac{1}{4} \times \frac{22}{7} \times 7 \times 7$$

$$= 38 \frac{1}{2} \text{ cm}^2$$

LAMPIRAN VII C

KUNCI JAWABAN LKS 3

1. Menentukan panjang busur AB

$$\frac{\text{Sudut } AOB}{\text{Sudut Lingkaran}} = \frac{\text{Panjang Busur } AB}{\text{Keliling lingkaran}}$$

$$\frac{60}{360} = \frac{\text{busur } AB}{\text{Keliling lingkaran}}$$

$$\text{Keliling lingkaran} = 44 \text{ cm}$$

$$\frac{60}{360} = \frac{\text{busur } AB}{44}$$

$$\text{Jadi, Panjang busur } AB = \frac{22}{3} \text{ cm}$$

Menghitung luas juring AOB

$$\frac{\text{Sudut } AOB}{\text{Sudut Lingkaran}} = \frac{\text{Luas juring } AOB}{\text{Luas lingkaran}}$$

$$\text{Luas lingkaran} = 154 \text{ cm}$$

$$\text{Luas juring AOB} = 154 \times \frac{60}{360}$$

$$\text{Jadi, Luas juring AOB} = \frac{77}{3} \text{ cm.}$$

$$2. \text{ Panjang Busur } BC = \frac{\text{besar sudut } BOC}{\text{besar sudut } AOB} \times \text{panjang busur } AB$$

$$= \frac{30}{90} \times 9 \text{ cm}$$

$$= 3 \text{ cm.}$$

LAMPIRAN VII D

KUNCI JAWABAN LKS 4

1. Besar sudut C = 90, karena sudut C menghadap diameter lingkaran

$$\text{Sudut } A+B+C = 180$$

Karena sudut A = 2 kali sudut B, Maka:

$$2B+B+C = 180$$

$$2B+B+90 = 180$$

$$3B = 90$$

$$B = 30$$

Jadi besar sudut B = 30

2. Sudut AOB = Sudut pusat

Sudut ABC = Sudut keliling

Besar sudut pusat = 2 x besar sudut keliling

Besar sudut AOC = 2 x besar sudut ABC

Besar sudut AOC = 2 x 40

Besar sudut AOC = 80

LAMPIRAN VIII

PANDUAN LEMBAR OBSERVASI MINAT BELAJAR MATEMATIKA

1. Mengikuti pembelajaran dengan baik dari awal sampai akhir pembelajaran.

Dengan kriteria:

- a. Selalu mengikuti pembelajaran dengan baik dari awal sampai berakhirnya pembelajaran, bobotnya 5
- b. Lebih banyak mengikuti pembelajaran dengan baik dari awal sampai berakhirnya pembelajaran, bobotnya 4
- c. Kadang-kadang mengikuti pembelajaran dengan baik dari awal sampai berakhirnya pembelajaran, bobotnya 3
- d. Tidak mengikuti pembelajaran dengan baik dari awal sampai berakhirnya pembelajaran, bobotnya 2
- e. Tidak mengikuti sama sekali pembelajaran dengan baik dari awal sampai berakhirnya pembelajaran, bobotnya 1

2. Siswa memperhatikan penjelasan guru saat proses pembelajaran dengan kriteria:

- a. Memperhatikan dengan sungguh-sungguh penjelasan guru, bobotnya 5
- b. Lebih banyak memperhatikan dari pada tidak memperhatikan, bobotnya 4
- c. Memperhatikan sebagian penjelasan guru, bobotnya 3
- d. lebih banyak tidak memperhatikan dari pada memperhatikan, bobotnya 2
- e. penjelasan guru sama sekali tidak diperhatikan, bobotnya 1

3. Siswa dapat menjawab soal-soal yang diberikan guru dengan kriteria:
 - a. Dapat menjawab semua soal-soal yang diberikan guru, bobotnya 5
 - b. Dapat menjawab lebih dari setengah jumlah soal yang diberikan guru, bobotnya 4
 - c. Dapat menjawab setengah dari jumlah soal yang diberikan oleh guru, bobotnya 3
 - d. Dapat menjawab kurang dari setengah jumlah soal yang diberikan oleh guru, bobotnya 2
 - e. Tidak dapat menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru, bobotnya 1
4. Siswa berani mengeluarkan pendapatnya dengan kriteria :
 - a. Selalu mengemukakan pendapat dengan baik, bobotnya 5
 - b. Mengemukakan pendapat tapi agak sedikit takut, bobotnya 4
 - c. Mengemukakan pendapat tapi jika diperintah oleh guru, bobotnya 3
 - d. Lebih banyak diam dari pada mengemukakan pendapat, bobotnya 2
 - e. Tidak berani mengemukakan pendapat, bobotnya 1
5. Hadir dikelas tepat waktu sebelum pembelajaran matematika dimulai dengan kriteria:
 - a. Hadir dikelas lebih dari 5 menit sebelum pembelajaran matematika dimulai, bobotnya 5
 - b. Hadir dikelas 5 menit sebelum pembelajaran matematika dimulai, bobotnya 4
 - c. Hadir dikelas pada waktu pembelajaran matematika dimulai, bobotnya 3

- d. Hadir dikelas kurang dari 5 menit setelah pembelajaran matematika dimulai, bobotnya 2
 - e. Hadir dikelas lebih dari 5 menit setelah pembelajaran matematika dimulai, bobotnya 1
6. Siswa aktif bertanya tentang materi yang belum dipahami dengan kriteria:
- a. Selalu bertanya tentang materi yang belum dipahami, bobotnya 5
 - b. Lebih banyak bertanya dari pada diam, bobotnya 4
 - c. Kadang-kadang bertanya kepada guru, bobotnya 3
 - d. Lebih banyak menerima daripada bertanya, bobotnya 2
 - e. Sama sekali tidak pernah bertanya, bobotnya 1
7. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sebaik-baiknya, dengan kriteria :
- a. Mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh, bobotnya 5
 - b. Lebih banyak mengerjakan tugas yang diberikan guru dari pada tidak mengerjakannya, bobotnya 4
 - c. Mengerjakan sebagian tugas yang diberikan guru, bobotnya 3
 - d. Lebih banyak tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru dari pada mengerjakan tugas, bobotnya 2
 - e. Tugas yang diberikan guru tidak dikerjakan sama sekali, bobotnya 1
8. Siswa mempunyai buku paket atau buku penunjang pelajaran matematika dengan kriteria:
- a. Siswa mempunyai lebih dari 3 buku penunjang lainnya, bobotnya 5

- b. Siswa mempunyai 3 buku penunjang lainnya, bobotnya 4
 - c. Siswa mempunyai 2 buku penunjang lainnya, bobotnya 3
 - d. Siswa mempunyai 1 buku penunjang lainnya, bobotnya 2
 - e. Siswa tidak mempunyai buku penunjang lainnya, bobotnya 1
9. Siswa mempersiapkan perlengkapan belajar dengan kriteria:
- a. Selalu membawa perlengkapan belajar, bobotnya 5
 - b. Siswa jarang membawa perlengkapan belajar, bobotnya 4
 - c. Siswa membawa perlengkapan jika diperintahkan guru saja, bobotnya 3
 - d. Siswa tidak membawa perlengkapan belajar, bobotnya 2
 - e. Siswa sama sekali tidak pernah membawa perlengkapan belajar, bobotnya 1
10. Siswa mencatat materi yang telah disampaikan guru dengan kriteria:
- a. Selalu mencatat semua materi yang telah disampaikan guru, bobotnya 4
 - b. Hanya mencatat sebagian materi yang dianggap penting, bobotnya 3
 - c. Mencatat sebagian materi yang diberikan, bobotnya 2
 - d. Mencatat judul-judul besarnya saja, bobotnya 1
 - e. Sama sekali tidak mencatat materi yang diberikan, bobotnya 0

LAMPIRAN IX

TABEL

HASIL PENGAMATAN SETIAP INDIKATOR PENGGUNAAN STRATEGI

NOMINAL GROUP

[illegible]

LAMPIRAN X A

LEMBARAN OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Kelas/Semester : VIII

Mata Pelajaran : Matematika

Materi : Bagian-bagian Lingkaran

Pertemuan : 1

Berikanlah tanda ceklist (√) pada kolom sesuai dengan ketentuan di bawah ini!

Kelompok	Kode Siswa	Siswa mengerjakan LKS	Bertanya/ menanggapi	Siswa mencari solusi dari LKS	Siswa bekerja sama dengan kelompoknya	presentase	Mengumpulkan PR
A	Siswa 21	√	√	√	-	√	-
	Siswa 3	√	-	-	-	-	-
	Siswa 7	√	-	-	-	-	-
	Siswa 9	√	-	-	-	-	-
	Siswa 11	√	-	√	-	-	-
B	Siswa 2	√	-	√	-	-	-
	Siswa 5	√	-	-	-	√	-
	Siswa 13	√	-	-	-	-	-
	Siswa 15	√	-	-	-	-	-
	Siswa 17	√	-	-	-	-	-
C	Siswa 4	√	-	√	-	-	-
	Siswa 6	√	-	-	-	-	√
	Siswa 8	√	-	-	-	-	-
	Siswa 12	√	-	-	-	√	-
	Siswa 14	√	-	-	-	-	-
D	Siswa 10	√	-	-	-	√	-
	Siswa 16	√	-	√	-	-	√
	Siswa 18	√	-	-	-	-	√
	Siswa 24	√	-	-	-	-	√
	Siswa 26	√	-	-	-	-	-
	Siswa 23	√	-	-	-	-	-

E	Siswa 20	√	-	√	-	√	√
	Siswa 19	√	-	-	-	-	-
	Siswa 21	√	-	-	-	-	√
	Siswa 22	√	-	-	-	-	√
	Siswa 25	√	-	√	-	-	-
	Siswa 27	√	√	√	-	-	-
Jumlah		27	2	8	0	6	7
Rata-rata		100%	7,4%	29,62%	0%	22,22%	25,92%
Kategori		Baik sekali	Kurang Baik	Kurang	Kurang Baik	Kurang	Rendah

Keterangan : Ya = √
 Tidak = -

OBSERVER I

OBSERVER II

MISMARYULIS

SARDIMAN

LAMPIRAN X B

LEMBARAN OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Kelas/Semester : VIII

Mata Pelajaran : Matematika

Materi : Menghitung Keliling dan Luas Lingkaran

Pertemuan : 2

Berikanlah tanda ceklist (✓) pada kolom sesuai dengan ketentuan di bawah ini!

Kelompok	Kode siswa	Siswa mengerjakan LKS	Bertanya/ menanggapi	Siswa mencari solusi dari LKS	Siswa bekerja sama dengan kelompoknya	presentase	Mengumpulkan PR
A	Siswa 21	✓	✓	✓	✓	-	✓
	Siswa 3	✓	-	✓	-	✓	-
	Siswa 7	✓	-	✓	✓	-	-
	Siswa 9	✓	-	-	-	-	-
	Siswa 11	✓	-	-	✓	-	✓
B	Siswa 2	✓	-	✓	-	-	✓
	Siswa 5	✓	-	✓	✓	-	✓
	Siswa 13	✓	-	✓	-	✓	✓
	Siswa 15	✓	-	-	✓	-	-
	Siswa 17	✓	-	-	-	-	-
C	Siswa 4	✓	-	-	✓	-	✓
	Siswa 6	✓	-	✓	✓	-	✓
	Siswa 8	✓	-	-	-	✓	✓
	Siswa 12	✓	-	✓	-	-	✓
	Siswa 14	✓	✓	-	-	-	✓
D	Siswa 10	✓	-	✓	-	-	✓
	Siswa 16	✓	-	✓	✓	-	✓
	Siswa 18	✓	-	✓	-	✓	✓
	Siswa 24	✓	-	-	✓	-	✓
	Siswa 26	✓	-	-	-	-	✓
	Siswa 23	✓	-	✓	✓	-	✓

E	Siswa 20	√	-	√	√	-	√
	Siswa 19	√	-	-	-	-	√
	Siswa 1	√	-	√	-	-	-
	Siswa 22	√	-	√	√	-	√
	Siswa 25	√	-	√	√	-	√
	Siswa 27	√	√	√	-	√	√
Jumlah		27	3	17	13	6	21
Rata-rata		100%	11,11%	62,96%	48,14%	22,22%	77,77%
Kategori		Baik sekali	Kurang Baik	Baik	Sedang	Rendah	Baik sekali

Keterangan : Ya = √
 Tidak = -

OBSERVER I

OBSERVER II

MISMARYULIS

SARDIMAN

LAMPIRAN XC

LEMBARAN OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Kelas/Semester : VIII

Mata Pelajaran : Matematika

Materi : Menghitung Panjang Busur dan Luas Juring

Pertemuan : 3

Berikanlah tanda ceklist (✓) pada kolom sesuai dengan ketentuan di bawah ini!

Kelompok	Kode siswa	Siswa mengerjakan LKS	Bertanya/ menanggapi	Siswa mencari solusi dari LKS	Siswa bekerja sama dengan kelompoknya	presentase	Mengumpulkan PR
A	Siswa 21	✓	✓	✓	✓	-	✓
	Siswa 3	✓	✓	✓	✓	-	✓
	Siswa 7	✓	✓	✓	-	✓	✓
	Siswa 9	✓	✓	✓	-	-	✓
	Siswa 11	✓	✓	-	✓	-	✓
B	Siswa 2	✓	✓	✓	✓	-	✓
	Siswa 5	✓	✓	✓	-	-	✓
	Siswa 13	✓	✓	✓	✓	-	✓
	Siswa 15	✓	✓	-	-	-	✓
	Siswa 17	✓	✓	✓	-	✓	✓
C	Siswa 4	✓	-	-	✓	✓	✓
	Siswa 6	✓	✓	✓	✓	-	✓
	Siswa 8	✓	✓	✓	-	-	✓
	Siswa 12	✓	✓	-	-	-	✓
	Siswa 14	✓	✓	✓	✓	-	✓
D	Siswa 10	✓	✓	✓	-	-	✓
	Siswa 16	✓	✓	✓	-	-	✓
	Siswa 18	✓	✓	✓	✓	-	✓
	Siswa 24	✓	✓	-	✓	-	✓
	Siswa 26	✓	✓	✓	-	✓	✓
	Siswa 23	✓	✓	-	✓	-	✓

E	Siswa 20	√	√	√	√	-	√
	Siswa 19	√	√	-	-	-	√
	Siswa 21	√	√	√	-	√	√
	Siswa 22	√	√	√	√	-	√
	Siswa 25	√	-	√	√	-	√
	Siswa 27	√	√	-	√	-	√
Jumlah		27	19	19	15	6	27
Rata-rata		100%	70,37%	70,37%	55,55%	22,22%	100%
Kategori		Baik sekali	Baik	Baik	Sedang	Kurang	Baik sekali

Keterangan : Ya = √
 Tidak = -

OBSERVER I

OBSERVER II

MISMARYULIS

SARDIMAN

LAMPIRAN X D

LEMBARAN OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Kelas/Semester : VIII

Mata Pelajaran : Matematika

Materi : Sudut Pusat dan Sudut Keliling

Pertemuan : 4

Berikanlah tanda ceklist (√) pada kolom sesuai dengan ketentuan di bawah ini!

Kelompok	Kode siswa	Siswa mengerjakan LKS	Bertanya/ menanggapi	Siswa mencari solusi dari LKS	Siswa bekerja sama dengan kelompoknya	presentase	Mengumpulkan PR
A	Siswa 21	√	√	√	√	-	√
	Siswa 3	√	√	√	√	-	√
	Siswa 7	√	-	√		-	√
	Siswa 9	√	√	√	√	√	√
	Siswa 11	√	-	-	√	-	√
B	Siswa 2	√	√	√	√	√	√
	Siswa 5	√	√	√	√	-	√
	Siswa 13	√	√	√	√	-	√
	Siswa 15	√	√	-	√	-	√
	Siswa 17	√	-	√		-	√
C	Siswa 4	√	√	-	√	-	√
	Siswa 6	√	√	√	√	-	√
	Siswa 8	√	√	√		-	√
	Siswa 12	√	-	-		-	√
	Siswa 14	√	√	√	√	√	√
D	Siswa 10	√	-	√		-	√
	Siswa 16	√	√	√		-	√
	Siswa 18	√	√	√	√	-	√
	Siswa 24	√	√	-	√	√	√
	Siswa 26	√	√	√		-	√
	Siswa 23	√	√	√	√	-	√

E	Siswa 20	√	√	√	√	-	√
	Siswa 19	√	√	√		-	√
	Siswa 1	√	√	√	√	-	√
	Siswa 22	√	-	√	√	√	√
	Siswa 25	√	-	√	√	-	√
	Siswa 27	√	√	-	√	-	√
Jumlah		27	20	21	19	6	27
Rata-rata		100%	74,07%	77,77%	70,37%	22,22%	100%
Kategori		Baik sekali	Baik	Baik	Baik	Kurang	Baik sekali

Keterangan : Ya = √
 Tidak = -

OBSERVER I

OBSERVER II

MISMARYULIS

SARDIMAN

LAMPIRAN XI A

LEMBARAN OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Sekolah : PP Nurul Islam Kampung Baru
Tahun Pelajaran : 2010/2011
Kelas/Semester : VIII/2
Pokok Bahasan : Menghitung keliling dan luas lingkaran
Pertemuan ke : I

Berikanlah tanda ceklist (√) pada kolom sesuai dengan ketentuan di bawah ini!

Guru			
Aktivitas yang diamati	DLK		
	1	2	3
Salam			√
Guru mengabsen siswa		√	
Guru memperhatikan tempat duduk siswa, memulai pelajaran setelah tampak siswa siap untuk belajar	√		
Guru membuka pelajaran dengan menghubungkan pokok materi dengan kehidupan sehari-hari	√		
Guru memotivasi siswa	√		
Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√		
Guru menjelaskan materi yang dipelajari			√
Guru menggunakan media dalam pembelajaran	√		
Guru memberikan contoh soal			√
Guru membagikan LKS			√
Guru membahas soal bersama siswa		√	
Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran	√		
Guru memberi PR kepada siswa dan Penilaian			√

Keterangan :

DLK : Dilaksanakan
1 : Rendah
2 : Sedang
3 : Tinggi

Observer

Mismaryulis

LAMPIRAN XI B

LEMBARAN OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Sekolah : PP Nurul Islam Kampung Baru
Tahun Pelajaran : 2010/2011
Kelas/Semester : VIII/2
Pokok Bahasan : Menghitung keliling dan luas lingkaran
Pertemuan ke : II

Berikanlah tanda ceklist (√) pada kolom sesuai dengan ketentuan di bawah ini!

Guru			
Aktivitas yang diamati	DLK		
	1	2	3
Salam			√
Guru mengabsen siswa			√
Guru memotivasi siswa dan menyampaikan tujuan		√	
Guru meminta siswa mengumpulkan PR			√
Guru menjelaskan materi pelajaran			√
Guru meminta siswa berfikir sendiri-sendiri	√		
Guru meminta siswa duduk dalam kelompok dan berdiskusi			√
Guru membagikan LKS			√
Guru menggunakan media pembelajaran			√
Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya			√
Guru mengarahkan siswa dalam berdiskusi		√	
Guru meminta perwakilan kelompok untuk presentase			√
Guru memberikan penghargaan		√	
Guru memberi PR kepada siswa dan Penilaian			√

Keterangan :

DLK : Dilaksanakan

1 : Rendah

2 : Sedang

3 : Tinggi

Observer

Mismaryulis

LAMPIRAN XI C

LEMBARAN OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Sekolah : PP Nurul Islam Kampung Baru
Tahun Pelajaran : 2010/2011
Kelas/Semester : VIII/2
Pokok Bahasan : Menghitung keliling dan luas lingkaran
Pertemuan ke : III

Berikanlah tanda ceklist (√) pada kolom sesuai dengan ketentuan di bawah ini!

Guru			
Aktivitas yang diamati	DLK		
	1	2	3
Salam			√
Guru mengabsen siswa			√
Guru memotivasi siswa dan menyampaikan tujuan			√
Guru meminta siswa mengumpulkan PR			√
Guru menjelaskan materi pelajaran			√
Guru menyuruh siswa berfikir sendiri-sendiri			√
Guru meminta siswa duduk dalam kelompok dan berdiskusi			√
Guru membagikan LKS			√
Guru menggunakan media pembelajaran			√
Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya			√
Guru mengarahkan siswa dalam berdiskusi			√
Guru meminta perwakilan kelompok untuk presentase			√
Guru memberikan penghargaan		√	
Guru memberi PR kepada siswa dan penilaian			√

Keterangan :

DLK : Dilaksanakan

1 : Rendah

2 : Sedang

3 : Tinggi

Observer

Mismaryulis

LAMPIRAN XI D

LEMBARAN OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Sekolah : PP Nurul Islam Kampung Baru
Tahun Pelajaran : 2010/2011
Kelas/Semester : VIII/2
Pokok Bahasan : Menghitung keliling dan luas lingkaran
Pertemuan ke : IV

Berikanlah tanda ceklist (√) pada kolom sesuai dengan ketentuan di bawah ini!

Guru			
Aktivitas yang diamati	DLK		
	1	2	3
Salam			√
Guru mengabsen siswa			√
Guru memotivasi siswa dan menyampaikan tujuan			√
Guru meminta siswa mengumpulkan PR			√
Guru menjelaskan materi pelajaran			√
Guru menyuruh siswa berfikir sendiri-sendiri			√
Guru meminta siswa duduk dalam kelompok dan berdiskusi			√
Guru membagikan LKS			√
Guru menggunakan media pembelajaran			√
Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya			√
Guru mengarahkan siswa dalam berdiskusi			√
Guru meminta perwakilan kelompok untuk presentase			√
Guru memberikan penghargaan			√
Guru memberi PR kepada siswa dan Penilaian			√

Keterangan :

DLK : Dilaksanakan

1 : Rendah

2 : Sedang

3 : Tinggi

Observer

Mismaryulis

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Mismaryulis, Lahir 21 Maret 1989 di Desa Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi. Penulis adalah anak ke tiga dari tiga orang bersaudara. Dari pasangan seorang ayah yang bernama Yulisar dan seorang ibu Rosminar. Penulis memulai pendidikannya di Sekolah Dasar Negeri 020 Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi, kemudian melanjutkan pendidikannya ke Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Nurul Islam Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi. Dan pada tahun 2007 penulis melanjutkan di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Matematika (PMT). Penulis mampu menyelesaikan studinya lebih kurang empat tahun dengan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).